

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI
APBN ANTARA KELOMPOK SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE
REVIEW HORAY (BINGO)* DENGAN KELOMPOK SISWA
YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
CERAMAH PADA KELAS XI IPS DI SMAN 3 DEPOK**

**MELATI CARLINA MARGARETA
8105092842**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

***THE DIFFERENCE BETWEEN THE MODELS OF COURSE
REVIEW HORAY (BINGO) LEARNING OUTCOMES AND
CONVENTIONAL METHODS ON XI SOCIAL STUDENT AT
SMAN 3 DEPOK***

**MELATI CARLINA MARGARETA
8105092842**



Script is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN COOPERATIVE ECONOMICS
EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2014**

ABSTRAK

MELATI CARLINA MARGARETA. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi APBN antara Kelompok Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (Bingo)* dengan Kelompok Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah Pada Kelas XI IPS di SMAN 3 Depok. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (Bingo)* dengan yang kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Depok selama 4 kali pertemuan dan dilaksanakan pada bulan November 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa XI di SMAN 3 Depok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI-IPS 2 dan XI-IPS 3 yang masing-masing berjumlah 37 siswa (XI-IPS 2) untuk kelompok eksperimen dan 37 siswa (XI-IPS 3) untuk kelompok kontrol. Jumlah keseluruhan sampel sebanyak 74 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *sampling purposive*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk objektif tes untuk materi APBN, APBD, Kebijakan Fiskal dan Pajak. Instrumen penilaian menggunakan soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal. Selanjutnya uji persyaratan analisis yaitu menguji normalitas X_1 dan X_2 dengan uji *Liliefors*, diperoleh data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan yang menunjukkan $L_{01} (0,120) < L_{t1} (0, 1477)$ dan $L_{02} (0,110) < L_{t2} (0,1477)$. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan rumus *Fisher* dan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} (1,35 < 3,97)$, ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok homogen. Dari perhitungan uji hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) diperoleh hasil belajar siswa pada materi APBN, APBD, Kebijakan Fiskal dan Pajak menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (Bingo)* = 84,51 lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan metode ceramah = 78,16. Perbedaan ini dianalisa dengan uji-t dan diperoleh harga rasio sebesar 1,67. Karena t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} sehingga hipotesis nol ditolak, maka H_0 ditolak dan hipotesis diterima. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (Bingo)* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok.

ABSTRACT

MELATI CARLINA MARGARETA. *The Difference Between The Models of Course Review Horay (Bingo) Outcomes and Conventional Methods on XI Social Student at SMAN 3 Depok. Skripsi, Jakarta: Study Program of Economic Education, Consentration of Cooperative Economics Education, Department Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2014.*

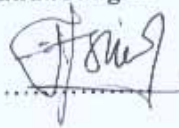
This research is aimed to know about the different result of APBN that using Course Review Horay (Bingo) Models Learning and lecturing method at SMAN 3 Depok. This research was conducted at SMAN 3 Depok in four times, on November 2013. This method of research is experimental. The population of the research is all student of XI class. The sample student are from XI-IPS 2 and XI-IPS 3. The controlled class consist of 37 students which are from XI-IPS 2 and 37 experimental students are from XI-IPS 3. The total amount of the students is 74. The sample used in the research is determined by purposive sampling. The instrument used in the research is in form of objective test. The instrument used multiple choice questions that amount 40 questions. The next is analytical prerequisite test which is to test normality X_1 and X_2 with Liliefors experiment which draw conclusion that the distribution is normal. This is proven by the total amount which show that $L_{01} (0,120) < L_{t1} (0, 1477)$ and $L_{02} (0,110) < L_{t2} (0,1477)$. After that, homogeneity experiment is done using Fisher and result $F_{hitung} < F_{tabel} (1,35 < 3,97)$, this shows that H_0 is accepted so that both groups are homogen. From the hypothesis test total with two average test (uji-t) results of learning outcomes on students using Course Review Horay (Bingo) model, which is = 84,51 and it is higher than lecturing method = 78,16. The differences are tested by t-test and result ratio score 1,67. Because t_{hitung} is higher than t_{tabel} , so H_0 is denied and the hypothesis is approved. The research contributes a significant results between Course Review Horay (Bingo) model method and lecturing method on XI IPS student at SMAN 3 Depok.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PenanggungJawab
DekanFakultasEkonomi



Drs. Dedi Purwana, R.S., M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
1. <u>Dr. Sri Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 197201141998022001	Ketua		10/2/14
2. <u>Karuniana Dianta AS, S.IP, ME</u> NIP. 198009242008121002	Sekretaris		11/2/14
3. <u>Dr. I Ketut R. Sudiardhita, M.Si</u> NIP.195602071986021001	Penguji Ahli		10/2/14
4. <u>Sri Indah Niken Sari, SE, M.Si</u> NIP. 19620809199003001	Pembimbing I		10/14/14
5. <u>Dicky Irianto, SE, M.Si</u> NIP. 197106122001121001	Pembimbing II		10/2/14

Tanggal Lulus : 4 Februari 2014

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2014

Yang Membuat Pernyataan



Melati Carlina Margareta
NIM. 8105092842

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. *T. Sipahutar*, mamaku yang kuat dan tegar dalam membesarkanku dan adik seorang diri.
2. *Dwi Tamara Josephina*, adikku yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan Skripsi ini
3. *Alm. O. Hutagalung*, bapak yang selalu menginspirasi

Terima kasih untuk kasih sayang, semangat dan doa kalian.

Moto :

Ora at Labora

Sebab AKU ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-KU Mengenai kamu, demikianlah Firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

(Yeremia 29 : 11)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugrah dan penyertaan-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan, kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (Bingo)* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak halangan dan rintangan yang dihadapi. Namun atas pertolongan Tuhan, bimbingan, bantuan dan dukungan moril dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setinggi-tingginya peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Sri Niken Indahsari, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Materi yang tiada lelah mengajarkan dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dengan perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.

2. Dicky Iranto, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Statistik yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan dan saran dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi.
4. Dr. Saparuddin SE, M.Si selaku Ketua Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Drs. Dedi Purwana, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi terutama Dosen Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang sungguh luar biasa dan dengan sabar telah mendidik peneliti dengan penuh ketulusan.
8. Kepala sekolah, guru dan staf, serta seluruh siswa kelas XI SMAN 3 Depok, terima kasih atas bantuannya selama penelitian ini berlangsung.
9. Keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat serta doa dan selalu mendukung baik moril maupun materil di setiap saat.
10. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Koperasi Angkatan 2009 yang terus memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini..

Serta semua pihak yang turut serta berpartisipasi membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Tuhan memberkati semuanya atas semua bantuan, bimbingan, saran dan doanya. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti sendiri maupun untuk pembaca. Amin.

Jakarta, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Pembelajaran	11

2. Model <i>Course Review Horay (Bingo)</i>	16
3. Hasil Belajar	23
4. Mata Pelajaran Ekonomi	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	31
C. Perumusan Hipotesis	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Metode dan Desain Penelitian	35
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Instrumen Penelitian	
1. Hasil Belajar	37
2. Model <i>Course Review Horay (Bingo)</i>	37
F. Prosedur Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Hipotesis	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Penelitian	44

B. Deskripsi Data	
1. Data Hasil Belajar dengan Model CRH (Bingo)	45
2. Data Hasil Belajar dengan Metode Ceramah	52
C. Analisis Data	
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji Hipotesis	59
C. Interpretasi Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Hasil UTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI	5
III.1	Desain Penelitian	35
IV.1	Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.....	50
IV.2	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	55
IV.3	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Histogram Distribusi Frekuensi Model CRH	51
IV.2	Histogram Distribusi Frekuensi Metode Ceramah	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi	68
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 3	RPP I Kelas Eksperimen	70
Lampiran 4	RPP II Kelas Eksperimen	73
Lampiran 5	RPP III Kelas Eksperimen	76
Lampiran 6	RPP I Kelas Kontrol	80
Lampiran 7	RPP II Kelas Kontrol	83
Lampiran 8	RPP III Kelas Kontrol	86
Lampiran 9	Soal Pra-Test	89
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Pra-Test.....	92
Lampiran 11	Kisi-kisi Soal Post-Test	93
Lampiran 12	Soal Post-Test.....	94
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal Post-Test	102
Lampiran 14	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	103
Lampiran 15	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	105
Lampiran 16	Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	107
Lampiran 17	Gambar Histogram Kelas Eksperimen	108
Lampiran 18	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	109
Lampiran 19	Gambar Histogram Kelas Kontrol	110
Lampiran 20	Uji Normalitas Kelas Eksperimen	111

Lampiran 21	Uji Normalitas Kelas Kontrol	112
Lampiran 22	Perhitungan Uji Normalitas	113
Lampiran 23	Uji Homogenitas	114
Lampiran 24	Uji Hipotesis	115
Lampiran 25	Tabel L	116
Lampiran 26	Tabel Z	117
Lampiran 27	Tabel T	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) memiliki andil penting dalam upaya membangun bangsa. Guna meningkatkan mutu SDM yang ada, perlu dilakukan serangkaian upaya diantaranya dengan meningkatkan kualitas pendapatan perkapita, kesehatan serta pendidikan masyarakat. Melihat upaya yang dilakukan negara maju untuk meningkatkan mutu SDM, faktor pendidikan yang menjadi prioritas utama.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Dalam upaya mewujudkan nilai pendidikan tersebut, sekolah menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan proses pendidikan bagi masyarakat luas. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa dibawah pengawasan guru.

Seiring perubahan zaman, proses pembelajaran disekolah-pun mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksudkan ialah fokus utama atau

¹ UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

subjek pembelajaran ialah siswa (*student oriented*) bukan lagi guru (*teacher oriented*), sehingga siswa dilibatkan secara aktif untuk menggali dan mencari tahu sendiri mengenai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Melalui hal tersebut, diharapkan siswa mampu menyerap materi secara lebih optimal dan menjadikan siswa lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam belajar.

Perubahan paradigma dalam pembelajaran siswa aktif, tak membuat peran guru terabaikan melainkan guru dituntut untuk mampu berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola proses pembelajaran, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator dalam kegiatan belajar mengajar². Dengan melaksanakan peran guru dalam pembelajaran tersebut, diharapkan mampu membuat suasana belajar di kelas lebih bermakna, menyenangkan, kreatif dan dinamis bagi siswa sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh memuaskan.

Terkait hasil belajar, menurut Slameto dalam bukunya 'Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya' mengungkapkan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor seperti, tingkat intelegensi peserta didik, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut, motivasi peserta didik dalam belajar, media serta model pembelajaran yang dipergunakan guru³.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ialah tingkat intelegensi peserta didik. Menurut J.P Chaplin seperti yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya, intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi situasi dan menyesuaikan ke

² Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2006), h.21-33

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.55-71

dalam situasi baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep yang abstrak secara efektif dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat⁴. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengerti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pemahaman siswa yang cepat ini, dapat berpengaruh terhadap baiknya hasil belajar siswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah minat terhadap mata pelajaran tersebut. Minat merupakan suatu ketertarikan yang membuat seseorang cenderung untuk tetap memperhatikan dan melakukan suatu kegiatan dengan perasaan senang meski tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan tertarik dan dengan senang hati untuk mencari tahu lebih banyak mengenai mata pelajaran tersebut meski menemui kesulitan dan berupaya keras untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga hasil belajar siswa pun baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah motivasi. Motivasi secara singkat dapat diartikan sebagai dorongan baik dari dalam maupun dari luar. Dengan adanya motivasi belajar, membuat siswa bersemangat untuk mencapai tujuan atau cita-cita. Menurunnya motivasi belajar siswa akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini diperlukan peran guru sebagai motivator untuk memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa bersemangat kembali untuk belajar.

⁴*Ibid.*, h.55-56

Faktor keempat yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses penyampaian informasi atau pengetahuan yang diberikan kepada siswa, dimaksudkan untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Pemilihan media yang kurang tepat membuat siswa bingung dan sulit memahami materi pelajaran. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran yang tepat dan kreatif guna membantu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa baik.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah model pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola pembelajaran tertentu secara sistematis, yang disesuaikan dengan materi pelajaran, kemampuan dan karakter siswa serta sarana penunjang yang tersedia. Penggunaan model pembelajaran yang tepat serta bervariasi, mampu menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Setelah proses pembelajaran berlangsung perlu dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengukur sejauh mana materi pelajaran yang diserap oleh siswa. Hasil dari evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk menilai apakah kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak dan untuk mencari tahu apakah siswa mengalami masalah atau kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hasil dari evaluasi pembelajaran dapat dipergunakan guru untuk mengambil langkah selanjutnya, apakah perlu dilakukan kegiatan penguatan atau perluasan materi.

Terkait mengenai hasil belajar siswa, masalah menurunnya atau rendahnya hasil belajar siswa kerap kali ditemui, sekalipun sekolah tersebut dapat dikatakan baik dari segi kualitas. Hal ini yang terjadi di SMAN 3 Depok tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS.

Tabel I.1
Hasil UTS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Depok
Tahun Ajaran 2013/2014

Jumlah Siswa/ Kelas	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	XI IPS 5
% Lulus UTS	5,5%	0%	5,4%	5,5%	8,3%
Jumlah Siswa	36	37	37	36	36

Sumber: Wakasek Kurikulum⁵

Dari tabel diatas, terlihat data jumlah siswa yang lulus KKM UTS Ekonomi sebesar 80. Kelas yang paling banyak lulus ialah kelas XI IPS 5 sebanyak 3 orang (8,3%) dan kelas yang paling sedikit lulus ialah kelas XI IPS 2 sebanyak 0 orang (0%). Kemudian untuk kelas XI IPS 1, 3, dan 4 jumlah siswa yang lulus ialah sebanyak 2 orang dengan prosentase (5,5%, 5,4%, dan 5,5%).

Pembelajaran pada seluruh kelas XI IPS ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang sama dan diberikan perlakuan yang sama pula dalam hal penggunaan media pembelajaran, materi pelajaran, sumber ajar dan pemberian tugas serta model pembelajaran⁶.

Melihat fenomena yang terjadi, perlu dilakukan upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan evaluasi pada proses

⁵ Diperoleh 6 Nov 2013

⁶ Hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi

pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan tak harus melalui menggunakan tes yang biasa dilakukan, sehingga siswa tidak merasa seperti di uji dan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yang menyenangkan ialah dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo*.

Pemilihan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* sebagai alat evaluasi pembelajaran didasari oleh beberapa keunggulan yang memiliki seperti; (1) sangat mudah digunakan, (2) tidak memerlukan banyak waktu, (3) merupakan alat evaluasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa seperti di tes, (4) dapat pula digunakan untuk melatih daya ingat dan pemahaman siswa akan materi pelajaran, (5) siswa dapat saling melengkapi jawaban dari teman pasangannya ataupun satu kelompoknya (6) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi sehingga kegiatan belajar di kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan dan (7) sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran yang terdapat banyak materi berupa teori seperti mata pelajaran ekonomi.

Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dapat diterapkan dengan; (1) membuat 9/16/25 kotak sesuai kebutuhan, (2) setiap kotak diisi dengan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sudah dibahas sebelumnya, (3) siswa secara berkelompok atau berpasangan diminta untuk menjawab setiap pertanyaan dari kotak yang dibuka, (4) jika benar diberi tanda (✓) dan jika salah diberi (X), (5) siswa yang menjawab benar dapat berteriak *horay* atau yel-yel lainnya dan (7) bagi pasangan atau

kelompok siswa yang dapat menjawab benar dan membuat tiga garis diagonal, horizontal atau vertikal terlebih dahulu dapat menjadi pemenang.

Pada semester ganjil ini, materi yang dipelajari di kelas XI sebanyak tiga BAB. Setelah UTS berlangsung, materi pelajaran yang belum dipelajari adalah BAB ke-3 mengenai APBN yang di dalamnya membahas mengenai APBD, kebijakan fiskal dan pajak sebagai instrumennya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hasil belajar ekonomi pada materi APBN di kelas XI IPS SMAN 3 Depok dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Apakah tingkat intelegensi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
2. Apakah minat siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
4. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?

5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Riview Horay* atau *Bingodengan* metode pembelajaran ceramah?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, ternyata masalah rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Mempertimbangkan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan menghindari melebarnya fokus maka penelitian ini dibatasi pada: perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Coures Riview Horay* atau *Bingodengan* kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN3 Depok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan menjadi: apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Depok?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan masukan dalam bidang pendidikan untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*, sehingga mampu membuat suasana belajar dikelas khususnya pada mata pelajaran ekonomi menjadi lebih menyenangkan, bermakna dan efektif bagi siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Proses dan hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh model pembelajaran *Couse Review Horay* atau *Bingo* terhadap hasil belajar siswa, selain itu membiasakan peneliti sebagai guru untuk selalu melakukan serta mencari penemuan baru atau model pembelajaran baru guna meningkatkan mutu pembelajaran dan peka terhadap keadaan siswa serta kondisi pembelajaran di kelas.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya bagi Jurusan Ekonomi dan Administrasi diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan perbandingan mengenai pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* bagi pelajaran yang sesuai.

c. Bagi Sekolah

Membantu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu memberikan inovasi dan kreasi dalam rangka meningkatkan pembelajaran yang efektif sehingga sekolah mampu mengeluarkan lulusan yang semakin baik setiap tahunnya.

d. Bagi Guru

Menjadi alternatif penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga tidak merasa jenuh. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa mampu menyerap materi pembelajaran yang sudah diberikan kepada siswa.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan siswa SMA Negeri 3 Depok untuk memotivasi diri mereka untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi diri mereka untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan penguasaan teori di dalam proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretis

1. Pembelajaran

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sekolah sangat berperan dalam menyelenggarakan serangkaian kegiatan pendidikan bagi siswa. Dari serangkaian kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah, yang menjadi fokus utamanya ialah kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Kata pembelajaran sendiri secara harfiah berarti proses, cara, perbuatan mempelajari dan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Banyak pendapat mengenai pembelajaran yang diungkapkan oleh para ahli, seperti J. R. Davis dalam Wina Sanjaya, “pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”⁷. Dalam kegiatan mendesain sedemikian rupa bentuk kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menyesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Dalam mendesain kegiatan pembelajaran, guru perlu memperhatikan materi yang akan dipelajari dan prosedur yang akan dipergunakan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Dick and Carey. Menurut Dick dan Carey dalam Wina Sanjaya: “pembelajaran

⁷Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 126

merupakan set materi dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”⁸.

Selain untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa, pembelajaran juga dapat mengembangkan kemampuan dan bakat siswa. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh La Iru dalam bukunya: “pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan, minat dan bakat siswa secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai”⁹.

Terkait mengenai pembelajaran, menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya dalam bukunya, “instruction is a set of event that effect learners in such a way that learning is facilitated”¹⁰. Yang dapat di artikan sebagai, mengajar atau *teching* merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*) dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengatur berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Lebih lanjut Gagne menambahkan dalam Wina Sanjaya, “pada pembelajaran siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan utama yang dituntut beraktivitas secara penuh dan guru lebih berperan sebagai fasilitator”¹¹.

Merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Gagne dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran guru berperan

⁸*Ibid.*, h.126

⁹ La Iru. *Analisis Penerapan Pendekatan Metode dan Model Pembelajaran*. (Jogjakarta: Multi Presindo. 2012), h. 1

¹⁰ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana. 2010), h.102

¹¹*Ibid.*,h.103

sebagai fasilitator yang merancang kegiatan pembelajaran atau mengatur berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu dan siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan utama untuk beraktivitas secara penuh.

Kemudian, menurut Bruce Weil dalam Wina Sanjaya mengungkapkantiga prinsip penting dalam proses pembelajaran: “(1) membentuk struktur kognitif, (2) berhubungan dengan pengetahuan, dan (3) melibatkan lingkungan”¹². Dalam mempersiapkan proses pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal atau yang dapat digunakan sebagai prinsip yaitu, kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membentuk kognitif siswa sehingga pengetahuan siswa bertambah kemudian dalam prosesnya tidak dapat terlepas dari keterlibatan lingkungan yang membuat siswa tetap peka akan keadaan sekitar.

Kegiatan pembelajaran yang masih menjadikan guru sebagai fokus utamanya, menjadikan siswa pasif dan menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang memuaskan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Kemp seperti yang dikutip oleh Made, “pembelajaran yang mendorong siswa aktif berpartisipasi mampu meningkatkan hasil belajar dan membuat belajar lebih bermakna dan efektif daripada pembelajaran oleh pengajar”¹³.

¹²*Ibid.*, h.104-106

¹³Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.188

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan kemampuan, minat dan bakat siswa secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai lebih optimal dan efektif dibandingkan dengan pengajaran yang hanya berfokus pada guru.

Dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru perlu memperhatikan beberapa komponen pembelajaran seperti yang dikemukakan Walter Dick dalam La Iru: “(1) kegiatan pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, (5) kegiatan lanjutan”¹⁴.

Pada kegiatan pendahuluan, guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa, kemudian appersepsi yaitu mengulas materi sebelumnya guna menjembatani pengetahuan yang lama dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu barulah berlanjut pada sesi penyampaian informasi atau materi. Dalam menjelaskan materi pelajaran perlu memperhatikan urutan penyampaian materi dan ruang lingkupnya. Pada sesi partisipasi peserta didik atau siswa diminta untuk mempraktekan atau mengerjakan latihan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian setelah itu pada sesi tes dilakukan serangkaian evaluasi terhadap siswa, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya sudah

¹⁴ *Ibid.*, h. 67

tercapai atau belum. Terakhir yaitu sesi kegiatan lanjutan terhadap hasil tes yang diperoleh. Berangkat dari hasil tes yang diperoleh, barulah guru dapat mengambil langkah selanjutnya seperti melakukan pemantapan materi ataukah melakukan perluasan materi.

Setelah didapati hasil dari kegiatan pembelajaran, guru dapat melakukan evaluasi terkait proses pembelajaran yang telah berlangsung sebelum memilih kegiatan lanjutan apa yang akan dilakukan. Lebih lanjut dalam Sunhaji, Ivor K. Devies mengungkapkan bahwa dalam evaluasi hasil belajar memungkinkan untuk:

- 1) Mengukur kapabilitas siswa, apakah telah merealisasikan tujuan yang ditentukan
- 2) Menentukan tujuan yang belum tercapai, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang cocok
- 3) Meemutuskan rangking siswa dalam pencapaian tujuan
- 4) Memberikan informasi kepada guru mengenai cocok tidaknya model yang digunakan
- 5) Merencanakan prosedur untuk memperbaiki pelajaran dan menentukan perlu tidaknya menambah sumber belajar¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses atau upaya yang dilakukan oleh guru guna menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan, minat dan bakat siswa secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dari pendapat. Proses pembelajaran memiliki lima komponen yaitu, kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan. Kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh guru tergantung dari hasil evaluasi terhadap hasil tes setelah kegiatan

¹⁵Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. (Grafindo: Yogyakarta, 2009), h.46

pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*

Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, tidak dapat terlepas dari penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi penerimaan siswa terhadap apa yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Banyak pendapat mengenai model pembelajaran yang diungkapkan oleh para ahli, salah satunya seperti yang diungkapkan oleh Reigeluth dalam Triatno: “model pembelajaran merupakan cara untuk mencapai hasil pengajaran yang sesuai tujuan pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda”¹⁶. Kemudian senada dengan itu, Azis Wahab mengemukakan pendapatnya: “Agar tercipta pembelajaran yang optimal sangat dibutuhkan peran serta guru untuk dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa yang diajar dan mata pelajaran yang diajarkan”¹⁷.

Dari pendapat kedua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai salah satu komponen pembelajaran, penggunaan model pembelajaran sangatlah diperlukan. Dalam pemilihan model pembelajaran yang hendak digunakan, guru perlu memperhatikan kesesuaiannya dengan karakteristik

¹⁶ Uno B. Hamzah, Lematenggo Nina dan Satria Koni. *Desain Pembelajaran*. (Bandung: MQS Publishing, 2010), h.29-31

¹⁷ Triatno. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.174

siswa yang diajar dan mata pelajaran yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang ini terdapat banyak sekali model pembelajaran. Hal ini memudahkan guru sebagai tenaga pendidik untuk memilih model pembelajaran yang hendak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Salah satunya ialah model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*, berasal dari bahasa Inggris. Kata *Course* berarti rangkaian mata pelajaran, kata *Review* berarti tinjauan atau pemeriksaan, sedangkan *Horay* berarti teriakan hore. Sehingga Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* secara harfiah dapat diartikan sebagai tinjauan kembali atas rangkaian mata pelajaran yang telah diberikan dan bagi siswa yang dapat menjawab benar dapat berteriak hore! Atau yel-yel lainnya. Model pembelajaran *Course Review Horay* biasanya juga disebut dengan model pembelajaran *Bingo*. Kata *Bingo* sendiri berasal dari salah satu jenis nama permainan tebak kata dan pengaplikasian model pembelajaran *Course Review Horay* hampir mirip dengan permainan *Bingo* pula.

Menurut Dwitantra seperti yang dikutip oleh Fredy dkk, “model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* adalah model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dahulu mendapatkan

tanda benar langsung berteriak hore”¹⁸. Senada dengan itu, menurut Faolina dalam Wulandari, menyatakan: “model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dalam rangka pengujian pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diberi nama kotak horay”¹⁹.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk menguji pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dengan pertanyaan yang terdapat dalam kotak. Dalam menjawab pertanyaan tersebut siswa tidak merasa tegang seperti di tes atau di uji karena bagi siswa dapat menjawab dengan benar dan paling dahulu dapat berteriak hore sehingga dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* tidak membuat siswa merasa jenuh dan tertekan seperti dites karena tes yang diberikan dalam bentuk yang menyenangkan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan M. Soleh dalam bukunya, “Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* merupakan strategi yang menyenangkan karena siswa diajak bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan guru”²⁰. Kemudian, senada dengan itu

¹⁸ *Ibid.*, Kurniawan, Fredy

¹⁹ Wulandari, Dian *et al.* “Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa Melalui Metode CRH Pada Materi Lingkaran Kela VIII A SMPN Kab Malang” UNM. September 2012. Hal 1-7

²⁰ M. Sholeh Hamid. *Metode Edutainment*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 223

menurut Widodo seperti yang dikutip oleh Yuanita Refi, mengemukakan: “model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena tiap kelompok yang telah menjawab pertanyaan dengan benar pada posisi horizontal, diagonal maupun vertikal dapat berteriak hore atau yel-yel lainnya”²¹.

Penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* menjadikan siswa aktif serta dapat menciptakan suasana kompetisi dengan teman atau kelompok lainnya dalam menjawab pertanyaan dalam kotak. Menurut Prawindya Dwitantra seperti yang dikutip oleh liliana, mengemukakan: “model pembelajaran *course review horay* atau *bingo*, membuat aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa sedangkan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing”²².

Dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* cukup mudah dan simple karena tidak membutuhkan banyak peralatan. Model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dapat diterapkan dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- (2) Guru menyajikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
- (4) Untuk menguji pemahaman siswa, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan, kemudian tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing kelompok

²¹Yuanita, Refi et al. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CRH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMAN 5 Pekanbaru” Mei 2012. Hal 1-8

²²Liliana, et al. “Efektifitas Model Pembelajaran CRH Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi” FKI UNTAN.Maret 2013. Hal 1-10

- (5) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya di sebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (X)
- (6) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal, horizontal atau diagonal harus bertindak horay! atau yel-yel lainnya; horay!
- (7) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar jumlah yang diperoleh
- (8) Kesimpulan dan penutup²³

Pada saat sesi kesimpulan guru memberitaukan siswa atau kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar paling banyak dan memberikan apresiasi kepada kelompok pemenang serta menyemangati kelompok yang lain agar lebih rajin belajar dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* memiliki beberapa tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Paul Ginnis dalam bukunya *Trik dan Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*:

- (1) Untuk merevisi topik atau materi yang baru disampaikan
- (2) Dapat pula digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan tentang topik yang siswa miliki sebelum diajarkan
- (3) Sebagai cara yang menyenangkan untuk memberi tes
- (4) Akhir yang ideal dari pelajaran yang telah memperkenalkan beberapa istilah teknis²⁴

Sesuai dengan tujuan penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo*, model ini sangat tepat dipergunakan pada mata pelajaran yang banyak terdapat istilah seperti yang terdapat pada mata pelajaran ekonomi. Tidak hanya itu model pembelajaran ini juga tepat

²³Uno, B. Hamzah dan Nurdin Mochamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.126

²⁴ Paul Ginnis. *Trik dan Taktik Mengajar*. (Jakarta: Indeks, 2008), h.87-88

dipergunakan untuk mengevaluasi pengetahuan siswa setelah kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* memiliki beberapa kelebihan, seperti yang diungkapkan oleh Suprijono dalam Wulandari: "model *course review horay* atau *bingo* memiliki kelebihan yaitu memacu siswa untuk berprestasi dalam kelompoknya sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan kritis"²⁵. Senada dengan itu Paul Ginnis mengemukakan dalam bukunya, bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- (1) Model ini mudah diterapkan
- (2) Memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman dan ingatan siswa. Hasil diagnosis tersebut dapat digunakan untuk mengambil langkah berikutnya apakah penguatan materi (*reinforcement*) atau perluasan materi (*extension*)
- (3) Memotivasi siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan²⁶

Tidak hanya itu, penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dapat menciptakan suasana belajar di kelas yang dapat mendorong terciptanya kebermanaknaan belajar bagi peserta didik. Seperti yang diungkapkan Suprijono: "model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* sebagai salah satu proses *learning to do, learning to be and learning live together* untuk mendorong terciptanya kebermanaknaan belajar bagi peserta didik"²⁷. Senada dengan itu menurut Suyanto seperti yang

²⁵*Op Cit.*, Wulandari, Dian *et al.* MPN Kab Malang" UNM. September 2012. Hal 1-7

²⁶*Ibid.*, Paul Ginnis.88

²⁷Kurniawan, Fredy. "Penerapan Metode CRH dan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi" FKIP USM. Agustus 2011, hal 1-7

dikutip oleh Fredy dkk menyatakan bahwa, “model pembelajaran *course review horay atau bingo* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dengan menyelesaikan soal-soal”²⁸.

Dalam pengaplikasian model pembelajaran *course review horay atau bingo*, dapat dibuat variasi agar tidak terkesan monoton dengan cara: (1) menggunakan istilah lebih banyak daripada kotak yang dibuat, (2) membuat pertanyaan yang agak sulit yang dapat mencerminkan standar penilaian resmi²⁹

Meskipun memiliki banyak kelebihan, model *course review horay atau bingo* juga memiliki beberapa kekurangan seperti yang diungkapkan oleh Prawindya Dwitantra yang dikutip oleh Liliana: “model pembelajaran *course review horay atau bingo* memiliki beberapa kekurangan yaitu siswa yang aktif dan pasif nilainya disamakan serta adanya peluang untuk curang”³⁰.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay atau bingo* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk menguji pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dengan pertanyaan yang terdapat dalam kotak dan dalam menjawab pertanyaan tersebut siswa tidak

²⁸ Ibid.,Kurniawan, Fredy

²⁹ Ibid.,h.88

³⁰ Liliana, et al. “Efektifitas Model Pembelajaran CRH Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi” FKI UNTAN.Maret 2013. Hal 1-10

merasa seperti di-tes karena bagi siswa dapat menjawab dengan benar dan paling dahulu dapat berteriak hore sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan menyenangkan. Serta dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar dengan menyelesaikan soal.

3. Hasil Belajar

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas seorang diri maupun dalam suatu kelompok, manusia tidak terlepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terjadi didahului oleh proses yang menjadi pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan.

Terdapat banyak sekali pendapat mengenai belajar yang dikemukakan oleh para ahli. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya 'Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya' mengungkapkan: "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya"³¹.

³¹Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.2

Kemudian menurut Aunurrahman, mengutip pernyataan dari James O. Whittaker “Belajar adalah proses tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya³²”.

Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi akibat proses interaksi yang terjadi antara seseorang dengan lingkungannya membuahkan suatu perubahan. Perubahan yang terjadi tidak terpaku hanya pada perubahan tingkah laku saja melainkan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan saja tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Pendapat lain mengenai belajar juga dikemukakan oleh R. Gange yang dikutip oleh Syarifudin dalam bukunya; “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh modifikasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan yang diperoleh dari interaksi”³³. Hal tersebut dipertegas oleh Lester D Crow dan Alice Crow, seperti yang dikutip oleh Syarifudin dalam bukunya “belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap”³⁴.

Jadi, dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi dari proses belajar cenderung bersifat menetap. Contohnya seperti saat seseorang belajar mengendarai sepeda, orang tersebut tidak akan lupa bagaimana

³²Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.35

³³Syarifudin et al. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Diadat Media, 2007), h.25

³⁴*Ibid.*, h.25

caranya mengendarai sepeda meskipun orang tersebut tidak mengendarai sepeda dalam jangka waktu yang cukup lama.

Lebih lanjut, menurut Muhibin Syah seperti yang dikutip oleh Syarifuddin dalam bukunya, “belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”³⁵.

Meski manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar dalam aktifitas sehari-hari, tidak semua aktivitas yang dilakukan dapat dikatakan sebagai belajar. Selanjutnya Wragg menjelaskan seperti yang dikutip Syarifuddin dalam bukunya proses belajar yang berlangsung memiliki ciri umum: (1) suatu aktivitas yang disadari atau disengaja, (2) merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, (3) ditandai dengan perubahan tingkah laku yang dapat diamati³⁶

Setiap proses belajar yang berlangsung ditandai dengan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dan hasilnya dapat diamati. Sehingga jika seseorang tidak menerima atau melakukan proses pembelajaran maka tidak akan ada hasil belajar yang dicapai. Banyak pendapat mengenai hasil belajar yang diungkapkan oleh para ahli.

³⁵*Ibid.*, h. 24

³⁶*Ibid.*, h.36-37

Nana Sudjana dalam bukunya ‘Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar’ mengungkapkan, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”³⁷.

Hal ini dipertegas oleh S. Nasution seperti yang dikutip Sudjana dalam bukunya “hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar”³⁸.

Jadi hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Perubahan-perubahan yang terjadi sangatlah beragam, misalnya perubahan pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, sikap, tingkah laku, keterampilan dan masih banyak kecakapan lainnya yang dapat dilihat, dirasakan, diukur dan bersifat relatif menetap.

Hasil belajar yang di peroleh siswa dapat dikelompokkan, seperti yang dikemukakan oleh William Burton dalam buku Hamalik, “hasil belajar adalah pola-pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”³⁹.

Hal tersebut serupa dengan Gagne seperti yang dikutip oleh Hamza dalam bukunya, “hasil belajar dapat dilihat dari lima kategori yaitu keterampilan intelektual, informasi verbal, strategi kognitif, keterampilan

³⁷Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

³⁸*Ibid.*, h. 33

³⁹Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.31

motorik dan sikap⁴⁰. Tiga tingkat pertama dari lima tingkat kemampuan yang dikemukakan oleh Gagne tersebut dapat disejajarkan dengan ranah kognitif yang terdapat pada Taksonomi Bloom. Benyamin S. Bloom menyatakan bahwa hasil belajar secara garis besar dapat dibagi tiga ranah:

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari:
 - a. Pengetahuan, tentang suatu materi yang telah dipelajari
 - b. Pemahaman, memahami makna materi
 - c. Aplikasi, penerpan penggunaan materi
 - d. Analisis teoritis menggunakan kemampuan akal
 - e. Sintesis kemampuan memadukan konsep
 - f. Evaluasi, kemampuan penguasaan materi pengetahuan
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai, yang terbagi menjadi:
 - a. Receiving (Sikap Menerima)
 - b. Responding (Memberikan Respon)
 - c. Valuing (Nilai)
 - d. Organization (Organisasi)
 - e. Characterization (Karakteristik)
- 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak, yaitu:
 - a. Persepsi
 - b. Kesiapan
 - c. Gerakan
 - d. Kreativitas⁴¹

Jadi dapat dikatakan hasil belajar dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah ini saling berhubungan dan melengkapi satu dengan yang lainnya.

Wina Sanjaya dalam bukunya 'Perencanaan dan Disain Sistem Pembelajaran' mengemukakan, "hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Hasil belajar yang diharapkan muncul nantinya adalah sesuai

⁴⁰ Hamzah B. Un., Model Pembelajaran: *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 213

⁴¹ Nana Sudjana, *op. cit.*, h.22-30

dengan tujuan pembelajaran”⁴². Kemudian Soedjiarto dalam bukunya ‘Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu’ mengungkapkan “hasil belajar mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”⁴³.

Sehingga hasil belajar yang hendak dicapai oleh siswa dapat direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan yang sudah direncanakan, sehingga pengajar dapat fokus untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan ranah yang telah ditetapkan pada tujuan awal.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan perubahan yang terjadi bersifat relatif menetap. Perubahan yang terjadi dapat dikelompokkan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

4. Materi APBN Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomimerupakan salah satu mata pelajaran wajib di pelajari oleh siswa SMA terlebih bagi siswa yang mengambil jurusan IPS.Mata pelajaran ekonomi sendiri merupakan salah satu cabang dari ilmu pengetahuan social yang dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang diwujudkan dalam berbagai pendekatan cabang ilmu-ilmu

⁴² Wina Sanjaya.*Perencanaan dan Disain Sistem Pembelajaran*. (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.13

⁴³Soedijarto.*Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*.(Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.49

social seperti sosiologi, sejarah, geografi, politik, hukum, budaya dan ekonomi.

Menurut Suparmoko dan Maria. R Suparmoko dalam bukunya ‘Pokok-pokok Ekonomika’ mengemukakan: “ilmu ekonomi adalah ilmu mengenai usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan alat-alat pemuas kebutuhan yang langka⁴⁴”.

Sedangkan menurut Gross seperti yang dikutip Triatno dalam bukunya menuturkan bahwa, “tujuan dari mata pelajaran ekonomi adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam mengambil setiap keputusan personal yang dihadapinya”⁴⁵.

Hal tersebut diperkuat oleh Martoella seperti yang dikutip oleh Triatno dalam bukunya, “melalui pembelajaran ekonomi diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”⁴⁶.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas dan pengajaran ekonomi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam mengambil setiap keputusan personal yang dihadapi serta

⁴⁴ M. Suparmoko, Maria R Suparmoko. *Pokok-pokok Ekonomika*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), h.3

⁴⁵Triatno.*Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.173

⁴⁶*Ibid.*, h.173

mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.

Salah satu materi pelajaran yang dibahas dalam mata pelajaran ekonomi dan dapat dikatakan kompleks atau cukup sulit ialah bab tiga dalam kelas XI yaitu mengenai APBN. Pada bab ini membahas mengenai APBN, APBD, kebijakan fiskal dan pajak sebagai instrument dari kebijakan fiskal. Materi dikatakan cukup kompleks karena terdiri dari materi berupa teori, rumus matematik dan dibutuhkan wawasan yang luas untuk mengikuti perkembangan zaman yang terjadi karena materinya seringkali mengalami pembaharuan yang didalamnya membahas mengenai APBN, APBD, kebijakan fiskal dan pajak sebagai instrument dari kebijakan fiskal.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Revi Yuanita, dan Rini Sri Haryati. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Di Kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Pada penelitian ini menunjukan hasil nilai rata-rata *prates* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 61,03 dan hasil nilai rata-rata *pratest* yang diperoleh siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 50,14.
2. Dessy Anggraeni. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 01

Semarang. Pada penelitian ini didapati rata-rata nilai siswa sebelum dilakukan perlakuan model adalah sebesar 52 dengan prosentase ketuntasan sebanyak 33%. Kemudian pada siklus I didapati nilai rata-rata siswa sebesar 66 dengan prosentase ketuntasan sebanyak 44%. Kemudian pada siklus II didapati nilai rata-rata siswa sebesar 71 dengan prosentasi ketuntasan sebesar 67% dan terakhir pada siklus III didapati nilai rata-rata siswa sebesar 82 dengan prosentase kelulusan sebesar 93%.

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti intelegensi, minat, dan motivasi siswa serta ada pula faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti penggunaan media dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Faktanya masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran yang kurang variatif. Banyaknya materi pelajaran yang harus di berikan kepada siswa dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran dikelas membuat metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan secara individu kerap kali masih sering dipergunakan. Metode ceramah yang seringkali dipergunakan membuat siswa merasa bosan dan membuat siswa tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran dikelas dan dalam peng-aplikasiannya mudah diterapkan oleh guru serta tidak membutuhkan banyak waktu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang variatif seperti model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dapat menimbulkan semangat dan motivasi siswa lebih tinggi karena siswa dapat meraskan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan sehingga membuat siswa nyaman dan antusias dalam mengikuti pelajaran serta pengetahuan yang akan melekat dalam ingatan. Dengan demikian kesan yang didapatkan siswa mengenai materi pelajaran yang sedang atau sudah dipelajari lebih kuat melekat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* sangat tepat untuk digunakan pada beberapa mata pelajaran yang bersifat teoritis, seperti materi ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi antropologi dan lainnya. Dengan digunakannya model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* untuk mata pelajaran yang bersifat teoritis akan membuat siswa menjadi lebih paham dan ingat mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian adalah: terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingodengan* kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang benar sesuai fakta serta dapat dipercayai mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS pada materi APBN serta mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dengan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Depok, Jl. Raden Saleh No. 45 Depok. Tempat penelitian ini dipilih karena hasil belajar siswa ada yang masih rendah. Peneliti juga memiliki pengalaman praktek lapangan (PPL) untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah ini.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat minggu, terhitung dari tanggal 6-29 November 2013. Waktu tersebut dipilih karena pada waktu tersebut sangat tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu penelitian yang diberikan oleh pihak sekolah. Pada bulan November bertepatan dengan jadwal mengajar bab tiga pada mata

pelajaran ekonomi yang membahas mengenai materi APBN, APBD, kebijakan fiskal dan pajak sebagai instrumennya. Bab ini cocok atau tepat jika disajikan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* karena materi APBN, APBD dan Kebijakan Fiskal akan lebih baik jika disajikan dengan membuatnya seperti quiz untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung pada akhir kegiatan pembelajaran dikelas untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang sudah dibahas sebelumnya dibandingkan hanya dengan metode pembelajaran ceramah.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *The Pretest–Prosttest Control Group Design* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1
Desain Penelitian

Group	Pratest	Treatment	Posttest
Eksperiment Group	O ₁	X	O ₂
Control Group	O ₁	-	O ₂

Sumber: Emzir (2012:101)

Keterangan:

O₁ : Hasil belajar awal sebelum menggunakan model

X : Model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*

O₂ : Hasil belajar akhir sesudah menggunakan model

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel X. Variabel X1-nya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dan variabel X2-nya adalah metode pembelajaran caramah sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya (variabel Y) yaitu hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN.

D. Populasi dan Sampel

Untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa dengan variabel yang telah ditentukan, tahap berikutnya yang dilakukan adalah menentukan populasi dan sampel. Populasi sendiri dapat diartikan sebagai, “sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian”.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS di SMAN 3 Depok. Populasi terjangkau berada pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Depok. Populasi terjangkau berada di kelas XI jurusan IPS yang terdiri dari XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 74 siswa. Peneliti memilih populasi tersebut karena hasil belajar siswa dalam populasi tersebut masih rendah.

“Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi .”⁴⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa. Menurut table *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Untuk memenuhi sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik *propotional purpose sampling*.

⁴⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 9

⁴⁸ *Ibid.*, h, 10

Setelah ditentukan sampelnya, maka ditentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas mana yang menjadi kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

a. Hasil Belajar

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa atau peserta didik yang bersifat relatif menetap setelah menjalani proses belajar dan perubahan tersebut terbagi ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar yang dilihat di fokuskan pada ranah kognitif. Ranah kognitif mengacu pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi. Pada penelitian ini hasil belajar diukur melalui soal yang diberikan (*post-test*) sebanyak 40 butir soal dibatasi hanya pada ranah kognitif tingkat ketiga yaitu C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), dan C3 (Penerapan). (Kisi-kisi soal *post-test* terdapat pada lampiran)

b. Model Course Review Horay atau Bingo

1. Definisi Konseptual

Model pembelajaran *Course Review Horay atau Bingo* adalah salah satu model pembelajaran dimana pengetahuan siswa setelah menerima pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran diuji kembali

dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat dalam kotak guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

2. Definisi Operasional

Model pembelajaran *Course Review Horay atau Bingo* dilaksanakan setelah guru menjelaskan materi pelajaran setiap kali pertemuan. Pada akhir penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran, setiap kelompok siswa yang telah dibentuk sebelumnya diminta untuk menjawab 9/16/25 pertanyaan secara acak sesuai dengan pilihan dan strategi kelompok masing-masing. Bagi kelompok yang benar mendapat tanda ceklis pada kotak yang berisi soal. Kelompok yang dapat menjawab dan membentuk garis ceklis horizontal, vertical maupun diagonal pada kotak yang terdiri dari enam belas kotak dapat mengatakan *horay* atau bagi kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan paling banyak dialah yang akan menjadi pemenangnya. Guru berperan sebagai penegelola dan bertugas memberikan evaluasi.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan Kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen, dimana peneliti akan menjadi guru dan mengadakan *pretes*

sebelum peneitian dan *posttest* pada akhir penelitian (nilai *prates* dan *posttest* terdapat pada lampiran).

Kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas kontrol yaitu perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay atau bingo*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajran ceramah.

Pada awal penelitian, peneliti akan mengadakan tes awal (*pratest*) untuk melihat atau mengetahui kondisi awal dalam penguasaan materi pelajaran, kemudian diberikan perlakuan atau treatmen khusus yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay atau bingo* dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah. Setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir penguasaan materi pembelajaran setelah diberikan treatmen yang berbeda.

Adapun lagkah-langkah atau prosedur penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan obervasi yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mencari tahu masalah yang terjadi, mengetahui kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian, dan mengamati secara lebih dekat daerah atau tempat penelitian.
- b. Menentukan populasi siswa kelas XI IPS dengan teknik *purposive sampling*

- c. Memberi *pratest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- d. Melakukan prose belajar mengajar dengan model pembelajaran *course review horay atau bingo* untuk kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay atau bingo* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya beranggotakan 3 atau 2 orang
- 5) Untuk menguji pemahaman siswa, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan, kemudian tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing kelompok
- 6) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya di sebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (X)
- 7) Siswa yang sudah mendapat tanda (✓) vertikal, horizontal atau diagonal harus bertindak horay! atau yel-yel lainnya; horay!

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar jumlah yang diperoleh
- 9) Kesimpulan, guru mengumumkan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan benar paling banyak dan memberikan apresiasi serta menyemangati kelompok lain agar lebih rajin belajar sehingga dapat menang pada saat pertemuan berikutnya

10) Penutup

Selain pada kelas eksperimen, adapun langkah-langkah pembelajaran untuk kelas kontrol yang diterapkan dengan metode pembelajaran ceramah, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
- 4) Guru memberi latihan soal yang dikerjakan secara individu oleh siswa
- 5) Guru bersama siswa membahas latihan soal
- 6) Guru memberikan tugas rumah (PR)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dengan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_0 = berdistribusi normal

H_1 = berdistribusi tidak normal

Kriterian pengujian: Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka data akan diuji dengan rumus *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Uji normalitas data dilakukan pada data hasil belajar dengan menggunakan model *course review horay* atau *bingodan* menggunakan metode ceramah biasai. Rumus yang digunakan, ialah: ⁴⁹

$$L_o = |F(Z_1) - S(Z_1)|$$

Keterangan:

$F(Z_1)$ = Peluang angka baku

$S(Z_1)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini digunakan uji homogenitas dengan uji F, data sampel akan homogen pada taraf signifikansi 0,05. Adapun untuk

⁴⁹Sudjana, Metode Statistika. (Bandung, Tarsito, 2002), h.466

mendapatkan nilai F hitung dapat menggunakan nilai F hitung dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis statistik:

Ho : Data homogen

H1 : Data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitasnya maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistic uji-t dengan rumus sebagai berikut.⁵⁰

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis statistic:

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar natara siswa yang menggunakan model *course review horay atau bingo* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar snatara siswa yang menggunakan model *course review horay atau bingo* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah

⁵⁰Subana., Moersetyo Rahadi., dan Sudrajat. *Statistika Pendidikan*. (Jakarta, Pustaka Setia, 2005), h.171

Kriteria pengujian: Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN 3 Depok

SMAN 3 Depok berdiri pada tahun 1986, awalnya merupakan vilial dari SMAN 1 Depok yang berlokasi di Jl. Nusantara Raya nomor 317 Depok yang hanya terdiri dari 3 ruang kelas saja dan dengan waktu sekolah pada siang hari. Kemudian pada tahun 1987, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat meresmikan SMAN 3 Depok dan sejak saat itu melepaskan diri dari SMAN 1 Depok. Pada tahun ajaran 1988/1989 SMAN 3 Depok mendirikan gedung belajar dari hasil swadaya masyarakat (BP3) sebanyak 7 ruang kelas yang berlokasi di Jl. Raden Saleh No. 45 Studio Alam TVRI – Depok (lokasi saat ini). Kemudian pada tanggal 20 September 1990 SMAN 3 Depok resmi menjadi sekolah mandiri dengan lokal 18 kelas.

Peningkatan fasilitas terus diupayakan oleh pihak sekolah, tentu saja hal ini dibantu oleh pihak pemerintah dan masyarakat yang dalam hal ini adalah orang tua siswa. Saat ini fasilitas yang tersedia di SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah cukup memadai antara lain Ruang Aula, Perpustakaan, Masjid, Kantin, Koperasi Siswa, Area *HotSpot*,

Laboratorium Komputer, Lab Fisika, Lab Biologi, Lab Kimia, Lab Bahasa serta Lapangan Olah Raga dan Upacara.

Daya tampung siswa perkelas maksimal adalah 40 orang siswa, saat ini jumlah kursi yang terisi sebanyak 974 dengan jumlah kelas sebanyak 26 yang terdiri dari 10 ruang untuk kelas X, 8 ruang untuk kelas XI dan 8 ruang untuk kelas XII.

B. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan data hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN yang didapatkan, maka deskripsi data diuraikan ke dalam dua jenis data yaitu data hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dengan Model Pembelajaran CRH

Kondisi awal siswa pada kelas XI IPS 2 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas dengan nilai ekonomi terendah dari antara kelas XI IPS. Berangkat dari perumusan masalah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* guna meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN. Peneliti menerapkan model

pembelajaran *course review horay (bingo)* sebanyak tiga kali pada mata pelajaran ekonomi kelas XI tepatnya pada bab tiga yang membahas mengenai APBN, APBD, dan kebijakan fiskal serta pajak sebagai instrumennya. Kondisi siswa dikelas pada setiap pertemuan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan *pra-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi APBN, APBD dan Kebijakan Fiskal. Siswa diberikan waktu selama kurang lebih 20 menit untuk mengerjakan soal sebanyak 20 butir soal (Soal *pra-test* terdapat pada lampiran). Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pra-test*, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membahas materi APBN mengenai pengertian APBN, landasan hukum APBN, fungsi APBN, tujuan penyusunan APBN, proses penyusunan APBN, asas penyusunan APBN dan struktur APBN
- b. Pada pertemuan kedua, peneliti mengulas sejenak mengenai materi APBN yang telah dibahas pada pertemuan minggu kemarin. Setelah itu, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa mengenai materi selanjutnya yaitu APBD mengenai pengertian APBD, landasan hukum APBD, struktur APBD, srtuktur APBD Provinsi DKI Jakarta, Struktur APBD Kota Depok, pengertian DAU dan pengertian DAK. Kemudian peneliti memberikan *quiz bingo* kepadasiswa. Sebelumnya,

siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang ber-anggotakan 3 orang. Setelah dijelaskan mengenai prosedur *quiz bingo*, setiap kelompok mengumpulakn daftar anggota dan “strategi” masing-masing. Setelah itu peneliti membuka kotak yang berisi pertanyaan, bagi kelompok yang sudah selesai menjawab pertanyaan dengan benar dapat membawa hasilnya ke depan untuk di cek benar atau salah, bila benar kelompok tersebut dapat berteriak horay, dan bila salah kesempatan menjawab akan diberikan kepada kelompok berikutnya. Setelah itu peneliti memberikan point khusus pada kelompok yang dapat menjawab benar pertama kali. Kegiatan tersebut berlangsung sampai semua pertanyaan terjawab, lalu semua jawaban kelompok dikumpulkan dan semua soal di bahas bersama-sama. Jawaban tiap kelompok dinilai dan diumumkan kelompok mana yang manjadi pemenang dengan menjawab pertanyaan benar paling banyak. Pada penerapan model ini pertama kali, siswa tidak begitu mengerti mengenai prosedur *quiz bingo* sehingga dibutuhkan cukup banyak waktu untuk menjelaskan dan memberikan contoh kepada siswa. Suasana kelas-pun menjadi kurang kondusif atau agak ricuh serta masih terlihat beberapa orang siswa dalam kelompok yang masih kurang aktif.

c. Pada pertemuan ketiga, peneliti mengulas sejenak mengenai materi APBN dan APBD yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa mengenai materi kebijakan fiskal serta pajak sebagai instrumennya yaitu mengenai macam-macam kebijakan, pengertian kebijakan fiskal, fungsi kebijakan fiskal, peran kebijakan fiskal, jenis kebijakan fiskal, pengertian pajak, jenis pajak, tarif pajak, pengertian retribusi, jenis retribusi, dan mempelajari pengertian dan perhitungan dari pajak penghasilan (Pph), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak bumi bangunan (PBB) selama kurang lebih satu jam pelajaran. Kemudian peneliti memberikan *quiz bingo* kepada siswa pada jam pelajaran yang kedua. Untuk prosesnya sama dengan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu siswa dibagi beberapa kelompok. Pada pertemuan kali ini siswa dibuat berpasangan dengan teman sebangku agar semua siswa dapat berperan aktif. Jawaban tiap pasang siswa dinilai dan diumumkan kelompok mana yang menjadi pemenang dengan menjawab pertanyaan benar paling banyak. Pada penggunaan *quiz bingo* kali ini siswa sudah cukup mengerti mengenai prosedur permainan sehingga tidak perlu dijelaskan secara panjang lebar kembali. Pertemuan kali ini pertanyaan yang diberikan pada saat *quiz bingo* terdapat beberapa soal yang

berbentuk hitungan pajak. Pada penerapan *quis bingo* kali ini suasana mengalami peningkatan yaitu menjadi semakin kondusif dan dapat terkontrol. Tidak hanya itu, seluruh siswa terlihat aktif dalam mengerjakan soal karena anggota kelompok diperkecil menjadi dua orang saja.

- d. Pada pertemuan ketempat, peneliti melakukan *post-test* pada siswa untuk mengetahui hasil belajar akhir pada materi APBN dengan melakukan tes formatif dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal. (Soal dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 84,51, varian sebesar 46,32, standar deviasi sebesar 6,81. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran)

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* dapat dilihat pada table IV.1 di bawah ini. Dimana rentang skor adalah 28, banyak kelas interval 6, dan panjang kelas adalah 5. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 5.

Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi
APBN Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review*
Horay* atau *Bingo

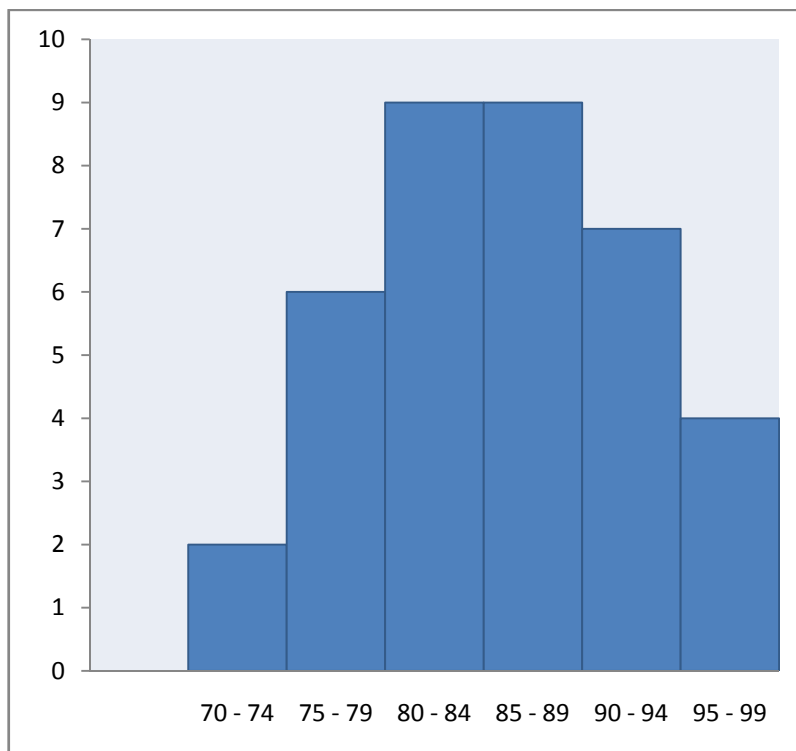
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 74	69,5	74,5	2	5,41 %
75 – 79	74,5	79,5	6	16,22 %
80 – 84	79,5	84,5	9	24,32 %
85 – 89	84,5	89,5	9	24,32 %
90 – 94	89,5	94,5	7	18,92 %
95 – 99	94,5	99,5	4	10,81 %
Σ			37	100,00 %

Sumber: Data diolah sendiri oleh peneliti

Frekuensi relatif terbesar yaitu 9 responden berada pada kelas ketiga dan keempat yaitu pada rentang 80-84 dan 85-89 sebesar 24,32%, sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak responden berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 70-74 sebesar 5,41%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata X_1 berada pada titik yang memiliki frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 pada materi APBN yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*

berikut ini data disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.1.



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo*

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingo* yaitu sebanyak 9 terletak pada interval ketiga dan keempat yakni antara 80-84 dan 85-89 dengan frekuensi relatif sebesar 24,32% dan frekuensi terendahnya sebanyak 2 terletak pada interval pertama yakni antara nilai 70-74 dengan frekuensi relatif sebesar 5,41%.

2. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dengan Metode Ceramah

Kondisi awal siswa pada kelas XI IPS 3 yang dijadikan sebagai kelas kontrol adalah kelas dengan nilai ekonomi yang terendah ke dua setelah kelas XI IPS 2.

Peneliti menerapkan metode ceramah sebanyak tiga kali pada mata pelajaran ekonomi tepatnya pada bab 3 yang membahas mengenai materi APBN, APBD, dan kebijakan fiskal serta pajak sebagai instrumennya. Kondisi siswa dikelas pada setiap pertemuan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan *pra-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi APBN. Siswa diberikan waktu selama kurang lebih 20 menit untuk mengerjakan soal *pra-test* sebanyak 20 butir soal (Soal *pra-test* terdapat pada lampiran). Setelah selesai, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa mengenai materi APBN yaitu pengertian APBN, landasan hukum APBN, fungsi APBN, tujuan penyusunan APBN, proses penyusunan APBN, asas penyusunan APBN dan struktur APBN menggunakan metode pembelajaran ceramah kepada siswa. Pada saat pembelajaran didapati beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat peneliti menerangkan. Pada akhir pembelajaran peneliti

mengulas sejenak mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya.

- b. Pada pertemuan kedua, peneliti mengulas sejenak mengenai materi APBN yang telah dibahas pada pertemuan minggu kemarin. Setelah itu, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa mengenai materi APBD yaitu APBD mengenai pengertian APBD, landasan hukum APBD, struktur APBD, srtuktur APBD Provinsi DKI Jakarta, Struktur APBD Kota Depok, pengertian DAU dan pengertian DAK menggunakan metode pembelajaran ceramah dan pada akhir pembelajaran, peneliti mengulas sedikit mengenai materi pelajaran yang sudah dibahas kemudian siswa diberikan tugas rumah. Pada saat pembelajaran didapati beberapa siswa yang mengantuk karena pelajaran ekonomi pada kelas ini berada pada jam terakhir yaitu pada jam ke-delapan samapi ke-sembilan pada hari Jumat.
- c. Pada pertemuan ketiga, peneliti mengulas sejenak mengenai materi APBN dan APBD yang telah dibahas pada pertemuan minggu kemarin. Setelah itu, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa mengenai materi kebijakan fiskal dan pajak sebagai instrumennya instrumenya yaitu mengenai macam-macam kebijakan, pengertian kebijakan fiskal, fungsi kebijakan fiskal, peran kebijakan fiskal, jenis kebijakan fiskal, pengertian

pajak, jenis pajak, tarif pajak, pengertian retribusi, jenis retribusi, dan mempelajari pengertian dan perhitungan dari pajak penghasilan (Pph), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak bumi bangunan (PBB) menggunakan metode pembelajaran ceramah dan pada akhir pembelajaran siswa diberikan beberapa soal pajak untuk dikerjakan secara individu kemudian dibahas bersama dikelas setelah selesai pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan pekerjaan rumah.

- e. Pada pertemuan ketempat, peneliti melakukan *post-test* pada siswa untuk mengetahui hasil belajar akhir pada materi APBN dengan melakukan tes formatif dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal. (Soal dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai belajar ekonomi pada materi APBN dari kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 37 orang siswa, nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa sebesar 90. Nilai rata-ratanya sebesar 78,16, varian sebesar 34,195, nilai standar deviasi sebesar 5,848 dan diperoleh rentang nilai sebesar 25 (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dapat dilihat pada tabel IV.II dibawah ini, dimana rentang skor adalah 25, banyak kelas

interval 6, dan panjang kelas adalah 4. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$ (proses perhitungan pada lampiran).

Tabel IV.2

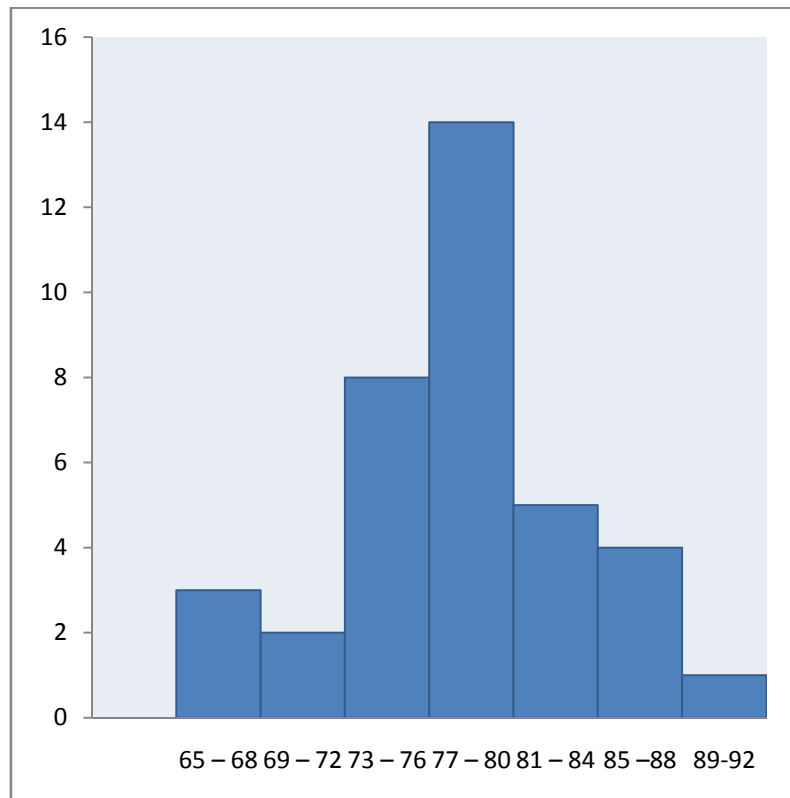
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi
APBN Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 – 68	64,5	68,5	3	8,33%
69 – 72	68,5	72,5	2	5,56%
73 – 76	72,5	76,5	8	22,22 %
77 – 80	76,5	80,5	14	38,89%
81 – 84	80,5	84,5	5	13,89 %
85 – 88	84,5	88,5	4	11,11 %
89 – 92	88,5	92,5	1	2,78 %
Σ			37	100,00 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 4. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar yaitu sebanyak 14 responden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 77 - 80 sebesar 37,48 %, sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 1 responden berada pada kelas kesatu yaitu pada rentang 89 - 92 sebesar 2,7 %.

Untuk mempermudah penafsiran tabel frekuensi diatas tentang data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.1.



Gambar IV. 2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi
Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah

Histogram ini menghubungkan antara batas nyata pada sumbu horizontal (X) dan frekuensi setiap kelas pada sumbu vertikal (Y). Berdasarkan gambar diatas, frekuensi terbesar hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu sebanyak 14 siswa berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 77 - 80 sebesar 38,89 %, sedangkan frekuensi terendah yaitu sebanyak 1 siswa berada pada kelas kesatu yaitu pada rentang 89 - 92 sebesar 2,78 %.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah seluruh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi (α) 0.05 dengan sampel kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course ReviewHoray* atau *Bingo* sebesar 37 orang siswa dan sampel kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sebesar 37 orang siswa, dengan kriteria pengujian data sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal dengan perhitungan $L_o < L_t$

H_1 = Data tidak berdistribusi normal dengan perhitungan $L_o > L_t$

Dari hasil pengujian untuk kelas eksperimen, didapati L_o sebesar 0.1202 dan nilai L_{tabel} untuk $n = 37$ dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 0,147, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1202 < 0,147$), berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sedangkan data untuk kelas kontrol yaitu yang kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, hasil pengujian yang didapatkan L_o terbesar adalah 0,110. Kemudian nilai L_{tabel} untuk $n =$

37 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,147, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,110 < 0,147$) berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal (hasil perhitungan terdapat pada lampiran).

Tabel IV.3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Data	$L_{hitung} (L_0)$	$L_{tabel} (L_t)$	Kesimpulan
1	X_1	0,120	0,147	Normal ($L_0 < L_t$)
2	X_2	0,110	0,147	Normal ($L_0 < L_t$)

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dengan demikian data sampel kelompok kelas model CRH dan kelompok kelas ceramah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menenentukann penggunaan *equal variances assumed* (diasumsikan varians sama) dan *equal variances not assumed* (bila diasumsikan varians beda). Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan uji F. dapat disimpulkan bahwa seluruh kelompok data bersifat homogen. Dengan menghitung pengujian rumus F, diperoleh hasil uji homogenitas data $F_{hitung} (F_0) = 1,35$ dan $F_{tabel} (F_t)$ dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk (37,37) adalah 1,69. Maka $F_0 (1,21) < F_{tabel} (1,69)$, yang berarti seluruh kelompok data bersifat homogen (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

D. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen maka dapat dilakukan uji lebih lanjut yaitu uji hipotesis dengan menganalisa perbedaan nilai rata-rata kelompok sampel. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* = 84,51 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah = 78,16.

Perbedaan ini dianalisa menggunakan Uji-t dan didapati nilai signifikansi t hitung sebesar 4,44. Harga rasio t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,67. Ternyata harga t hitung lebih besar dari harga t tabel sehingga hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan menggunakan model *course review horay* atau *bingo* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Didapati hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* diperoleh nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98 dengan nilai standar deviasi 6,81. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah diperoleh nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan nilai standar deviasi 5,848.

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pertama adalah uji normalitas. Dari uji normalitas, hasil pengujian nilai *post test* kelas

eksperimen didapati L_o sebesar 0,120 kemudian nilai L tabel untuk $N=37$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,147. Jadi $0,120 < 0,147$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti H_o diterima dan dapat diartikan data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian dari hasil uji normalitas, pada pengujian nilai *post test* kelas control didapati L_o sebesar 0,110 kemudian nilai L tabel untuk $N=37$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,147. Jadi $0,110 < 0,1460$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti H_o diterima dan dapat diartikan data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan dua kelompok tersebut memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji persyaratan yang kedua ialah uji homogenitas. Dengan menghitung pengujian rumus F , diperoleh hasil uji homogenitas data F_{hitung} (F_o) = 1,35 dan F_{tabel} (F_t) dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk (37,37)$ adalah 3,97. Maka $F_o (1,35) < F_{tabel} (3,97)$, yang berarti seluruh kelompok data bersifat homogen dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang sama.

Perbedaan ini dianalisa menggunakan Uji-t dan didapati nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 4,44. Harga rasio t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,67. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} sehingga hipotesis nol ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti hipotesis penelitian diterima dan penelitian memberikan hasil yang cukup berarti. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi APBN antara

kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok. Selain itu dapat diartikan bahwa, penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi APBN kelas XI IPS di SMAN 3 Depok.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Revi Yuanita, dan Rini Sri Haryati. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Di Kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Pada penelitian ini menunjukkan hasil nilai rata-rata *prates* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 61,03 dan hasil nilai rata-rata *pratest* yang diperoleh siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 50,14.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan namun disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutupi kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut. Hal ini masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian antara lain :

1. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan factor yang diteliti terbatas hanya pada model pembelajaran *Course Review Horay* atau *Bingosaja*

2. Keterbatasan tenaga dan waktu peneliti dalam penyelesaian penelitian ini
3. Hasil penelitian pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok ini tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda
4. Keberhasilan penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 3 Depok pada mata pelajaran ekonomi tepatnya pada materi APBN, tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh bidang mata pelajaran karena setiap mata pelajaran membutuhkan penekanan yang berbeda satu dengan yang lainnya

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, inteprestasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi APBN antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Depok.

Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo*, diperoleh nilai rata-rata yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* sangat tepat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI pada materi APBN, karena dalam penggunaan model ini pemahaman siswa diuji kembali untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti akan materi pelajaran yang dijelaskan sebelumnya. Pengujian ini, menjadikan siswa berusaha untuk mengingat dan mengulang kembali materi yang sudah diberikan dengan menyelesaikan soal-soal yang

diberikan sehingga siswa menjadi terlatih dan semakin paham akan materi pelajaran yang dibahas pada pertemuan saat itu.

Sedangkan pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, siswa cenderung pasif dengan hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran. Siswa pun menjadi kurang dilatih untuk mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dibahas sebelumnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, maka jelaslah bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* atau *bingo* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menangkap materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Penggunaan model *course review horay* atau *bingo* tidak membuat siswa merasa seperti dites karena tes yang diberikan dibuat menyenangkan malahan dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan lebih kompetitif yang berdampak pada meningkatnya motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. SMA Negeri 3 Depok diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau pelatihan kepada guru-guru tentang berbagai model pembelajaran yang baik, simple dan menyenangkan serta tepat diterapkan pada saat pembelajaran dikelas seperti model pembelajaran *course review horay* atau *bingo*
2. SMA Negeri 3 Depok diharapkan dapat mempertahankan penerapan metode dan model mengajar beberapa guru yang sudah cukup baik dan memberikan variasi dalam penerapannya serta dapat menyesuaikannya dengan pokok bahasan bidang studi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam kegiatan pembelajaran dikelas, diharapkan guru SMAN 3 Depok dapat menyeimbangkan antara aspek kognitif, afektif serta psikomotorik sehingga output yang dihasilkan tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki karakter yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Ambarjaya.*Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori dan Praktik*. Jakarta: CAPS. 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono.*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta. 2009.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: GHALIA INDONESIA. 2010
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad.*Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Hamzah B. Uno.*Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Isjoni.*Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2011.
- Isriani Hardini & Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media. 2012.
- Made Wena.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia kerjasama dengan Penerbit Nuansa. 2004.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.2008.
- Mulyasa.*Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Asli Mahasatya. 2010.
- Nana Sudjana.*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.
- Purwanto.*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengebangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: rajawali Pers. 2009.
- Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikroekonom*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2002.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 2010.
- Sugianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka & FKIP UNS. 2010.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta cv. 2009
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group. 2009.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007.
- Tukiran, Efi Miftah & Sri Harmianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.

Lampiran 1
Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2079/H39.12/LT/2013
Lamp. : -
Hal : **Permohonan izin Penelitian untuk Skripsi**

5 Juni 2013

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Depok

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Melati Carlina M.**
Nomor Registrasi : 8105092842
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMA Negeri 3 Depok**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS Menggunakan Metode Course Review Horay Dengan Pendekatan Kooperatif."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Syaifulah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



**PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 DEPOK**

Jl. Raden Saleh No.45 Kota Depok 16412 Telp./Fax : (021)7700310
Website : www.sman3depok.com, Email : smantigadepok@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 1053 - TU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. DESRY NINGSIH
NIP : 195512271980032011
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah

Selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Depok.
Menerangkan bahwa nama dengan identitas yang tercantum di bawah ini :

Nama : MELATI CARLINA. M
Nomor Pokok Mahasiswa : 8105092842
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang : Strata Satu (S1)
Universitas : Universitas Negeri Jakarta

benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dari tanggal 6 sd 29 Nopember 2013, dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS Menggunakan Metode Course Review Horay Dengan Pendekatan Kooperatif".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .



Depok, 6 Desember 2013
Kepala Sekolah

Dra. DESRY NINGSIH
NIP. 195512271980032011

Lampiran 3
RPP I Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMAN 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI /I (Ganjil)
Pertemuan : 1 /Satu (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Standar Kompetensi :2. Memahami APBN dan APBD

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan APBN
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah pusat

Indikator: 2.1.1 80% Siswa kelas XI mampu menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan dari APBN setelah guru menjelaskan
2.2.1 80% Siswa kelas XI mampu menentukan sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBN setelah guru menjelaskan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa kelas XI dapat :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBN
2. Menentukan sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBN

B. Materi Ajar

1. Pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBN
2. Struktur APBN, sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBN

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Bervariasi
2. Tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai disiplin) ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa (Nilai; tanggung jawab,	30

	kejujuran, disiplin) ❖ Guru menanyakan keadaan dan kesiapan dari siswa (Nilai komunikatif) ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Nilai tanggung jawab) ❖ Pra tes (Nilai; mandiri, tanggung jawab, kejujuran, disiplin)	
B.	Kegiatan Inti : <i>Eksplorasi</i> ❖ Guru menjelaskan materi yang akan dibahas secara singkat (nilai komunikatif) ❖ Siswa diberikan waktu untuk membaca materi APBN (nilai; gemar membaca, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi) <i>Elaborasi</i> ❖ Siswa diajak berdiskusi tentang pengertian, landasan hukum APBN (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) ❖ Guru menjelaskan mengenai struktur APBN (Nilai; tanggung jawab, disiplin, komunikatif) ❖ Disediakan Struktur APBN, siswa diminta memberikan contoh mendetail dari sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) <i>Konfirmasi</i> ❖ Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin)	40
C.	Kegiatan Penutup : ❖ Menyimpulkan materi pembelajaran (nilai kreatif dan komunikatif) ❖ Guru memberi tugas kepada siswa (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Guru mengucapkan salam (nilai disiplin)	10

E.Alat/Bahan/Sumber Belajar:

a. Alat :

- Laptop
- LCD

b. Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Mardiatmo. Tahun 2012. Jakarta: Yudistira Bab III Halaman 68-75
- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Alam S. Tahun 2006. Jakarta : Esis. Bab III Hal 47 – 56
- Internet : <http://anggaran.depkeu.go.id>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara)

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah)
- <http://www.warsidi.com/2010/01/penyusunan-dan-penetapan-apbn-dan-apbd.html>

F. Penilaian

1. Prosedur : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
2. Alat Penilaian : (Soal Terlampir)

Depok, 08 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hj. Nani Ruchaeni, S.Pd
NIP. 1940612 198803 2 012

Melati Carlina M
NIM. 8105092842

Lampiran 4
RPP II Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMAN 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI /I (Ganjil)
Pertemuan : 2 /Dua (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan APBD
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah

Indikator: 2.1.1 80% Siswa kelas XI mampu menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan dari APBD setelah guru menjelaskan

2.2.1 80% Siswa kelas XI mampu menentukan sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBD setelah guru menjelaskan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa kelas XI dapat :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBD
2. Menentukan sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBD

B. Materi Ajar

1. Pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBD
2. Struktur APBD, sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBD

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Bervariasi
2. Tugas
3. Model CRH

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai disiplin)	10

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa (Nilai; tanggung jawab, kejujuran, disiplin) ❖ Guru menanyakan keadaan dan kesiapan dari siswa (Nilai komunikatif) ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Nilai tanggung jawab) ❖ Guru membagi kelas menjadi 12 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang (Nilai; komunikatif, tanggung jawab) 	
B.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan materi yang akan dibahas secara singkat (nilai komunikatif) <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan waktu untuk membaca materi APBD (Nilai; gemar membaca, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, menghargai prestasi) ❖ Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab (Nilai; mandiri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, jujur, toleransi, komunikatif) ❖ Guru menjelaskan tentang materi secara singkat (Nilai; komunikatif, tanggung jawab) ❖ Siswa mencatat materi-materi penting yang disampaikan oleh guru selama kegiatan berlangsung (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Untuk menguji pemahaman siswa, guru menerapkan metode Course Review Horay (Binggo): Guru membacakan peraturan Binggo <ul style="list-style-type: none"> a. Perkelompok siswa disuruh membuat 9 kotak yang masing-masing kotaknya di isi sesuai dengan selera masing-masing kelompok b. Guru membacakan soal secara acak dan masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar lalu menuliskan jawabannya diatas kertas dengan kalau (v) dan salah diisi tanda silang (x) c. Guru memberikan jawaban yang benar dari soal yang ditanyakan d. Siswa yang sudah mendapat tanda benar (v), dapat berteriak horay atau yel-yel lainnya e. Kelompok yang dpat menjawab benar pada kotak yang horizontal, diagonal atau vertical mendapatkan tambahan point f. Kemudian guru dan siswa bersama sama menghitung point dari jawaban benar horay yang diperoleh g. Kelompok yang paling banyak meneriakkan horay 	60

	maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang (Nilai; komunikatif, jujur, toleransi, menghargai prestasi, tanggung jawab)	
C.	Kegiatan Penutup : ❖ Guru mengadakan evaluasi atau memberi tugas kepada siswa (Nilai; kejujuran, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai; komunikatif, disiplin)	10

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

Alat :

- Laptop
- LCD

Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Mardiatmo. Tahun 2012. Jakarta: Yudistira Bab III Halaman 68-75
- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Alam S. Tahun 2006. Jakarta : Esis. Bab III Hal 47 – 56
- Internet : <http://anggaran.depkeu.go.id>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah)
- <http://www.warsidi.com/2010/01/penyusunan-dan-penetapan-apbn-dan-apbd.html>

D. Penilaian

1. Prosedur : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
2. Alat Penilaian : (Soal Terlampir)

Depok, 08 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hj. Nani Ruchaeni, S.Pd
NIP. 1940612 198803 2 012

Melati Carlina M
NIM. 8105092842

Lampiran 5
RPP III Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMAN 3 Depok
TAHUN AJARAN 2013/2014

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Depok
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / I (Ganjil)
Pertemuan : 3/Tiga (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Kompetensi Dasar : 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal

Indikator : 2.3.1 80% Siswa kelas XI mampu menyebutkan macam -
macam kebijakan fiskal setelah mendengarkan
penjelasan guru
2.3.2 80% Siswa kelas XI mampu menghitung pajak
bumi dan bangunan (PBB) sebagai salah satu
instrument kebijakan fiskal setelah mendengarkan
penjelasan guru
2.3.3 80% Siswa kelas XI mampu menghitung pajak
penghasilan (Pph) sebagai salah satu instrument
kebijakan fiskal setelah mendengarkan penjelasan
guru
2.3.4 80% Siswa kelas XI mampu menghitung pajak
pertambahan nilai (PPN) sebagai salah satu
instrument kebijakan fiskal setelah mendengarkan
penjelasan guru

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa kelas XI dapat :

1. Menyebutkan pengertian, tujuan, fungsi dan macam-macam kebijakan fiskal
2. Menghitung pajak bumi dan bangunan (PBB) sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal
3. Menghitung pajak penghasilan (PPh) sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal
4. Menghitung pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal

B. Materi Ajar

1. Pengertian, tujuan, fungsi dan macam-macam kebijakan fiskal
2. Pengertian dan perhitungan pajak bumi dan bangunan (PBB)

3. Pengertian dan perhitungan pajak penghasilan (Pph)
4. Pengertian dan perhitungan pajak pertambahan nilai (PPN)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Bervariasi
2. Tugas
3. Course Review Horay

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai; komunikatif, disiplin) ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa (Nilai; tanggung jawab, kejujuran, disiplin) ❖ Guru menanyakan keadaan dan kesiapan dari siswa (Nilai komunikatif) ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Nilai tanggung jawab) ❖ Apersepsi, guru menanyakan mengenai materi sebelumnya (Nilai; mandiri, disiplin, tanggung jawab, komunikatif) ❖ Guru membagi kelas menjadi masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang anggota. 	10
B.	Kegiatan Inti : Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan waktu untuk membaca materi APBD (Nilai; gemar membaca, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, menghargai prestasi) ❖ Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab (Nilai; mandiri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, jujur, toleransi, komunikatif) ❖ Guru menjelaskan tentang materi secara singkat (Nilai; komunikatif, tanggung jawab) ❖ Siswa mencatat materi-materi penting yang disampaikan oleh guru selama kegiatan berlangsung (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Untuk memantapkan kembali pemahaman siswa, guru menerapkan metode Course Review Horay (Binggo): Guru membacakan peraturan Binggo <ol style="list-style-type: none"> a. Perkelompok siswa disuruh membuat 9 kotak yang masing-masing kotaknya di isi sesuai dengan selera masing-masing kelompok b. Guru membacakan soal secara acak dan masing- 	65

	<p>masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar lalu menuliskan jawabannya diatas kertas dengan kalau (v) dan salah diisi tanda silang (x)</p> <p>c. Guru memberikan jawaban yang benar dari soal yang ditanyakan</p> <p>d. Siswa yang sudah mendapat tanda benar (v), dapat berteriak horay atau yel-yel lainnya</p> <p>e. Kelompok yang dpat menjawab benar pada kotak yang horizontal, diagonal atau vertical mendapatkan tambahan point</p> <p>f. Kemudian guru dan siswa bersama sama menghitung point dari jawaban benar horay yang diperoleh</p> <p>g. Kelompok yang paling banyak meneriakkan horay maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang</p> <p>❖ (Nilai; komunikatif, jujur, toleransi, menghargai prestasi, tanggung jawab)</p>	
C.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>❖ Guru mengadakan evaluasi atau memberi tugas kepada siswa (Nilai; kejujuran, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, disiplin)</p> <p>❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai; komunikatif, disiplin)</p>	5

E.Alat/Bahan/Sumber Belajar:

Alat :

- Laptop
- LCD

Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Mardiatmo. Tahun 2012. Jakarta: Yudistira Bab III Halaman 68-75
- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Alam S. Tahun 2006. Jakarta : Esis. Bab III Hal 57-63
- Internet : <http://anggaran.depkeu.go.id>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah)
- <http://www.warsidi.com/2010/01/penyusunan-dan-penetapan-apbn-dan-apbd.html>

F.Penilaian

2. Prosedur : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
2. Alat Pennilaian : (Soal Terlampir)

Depok, 08 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hj. Nani Ruchaeni, S.Pd
NIP. 1940612 198803 2 012

Melati Carlina M
NIM. 8105092842

Lampiran 6
RPP I Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMAN 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / I (Ganjil)
Pertemuan : 1 / Satu (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan APBN
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah pusat

Indikator: 2.1.1 80% Siswa kelas XI mampu menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan dari APBN setelah guru menjelaskan

2.2.1 80% Siswa kelas XI mampu menentukan sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBN setelah guru menjelaskan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa kelas XI dapat :

3. Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBN
4. Menentukan sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBN

B. Materi Ajar

1. Pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBN
2. Struktur APBN, sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBN

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai disiplin) ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa (Nilai; tanggung jawab,	30

	kejujuran, disiplin) ❖ Guru menanyakan keadaan dan kesiapan dari siswa (Nilai komunikatif) ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Nilai tanggung jawab) ❖ Pra tes (Nilai; mandiri, tanggung jawab, kejujuran, disiplin)	
B.	Kegiatan Inti : <i>Eksplorasi</i> ❖ Guru menjelaskan materi yang akan dibahas secara singkat (nilai komunikatif) ❖ Siswa diberikan waktu untuk membaca materi APBN (nilai; gemar membaca, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi) <i>Elaborasi</i> ❖ Siswa diajak berdiskusi tentang pengertian, landasan hukum APBN (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) ❖ Guru menjelaskan mengenai struktur APBD (Nilai; tanggung jawab, disiplin, komunikatif) ❖ Disediakan Struktur APBD, siswa diminta memberikan contoh mendetail dari sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) <i>Konfirmasi</i> ❖ Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin)	40
C.	Kegiatan Penutup : ❖ Menyimpulkan materi pembelajaran (nilai kreatif dan komunikatif) ❖ Guru memberi tugas kepada siswa (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Guru mengucapkan salam (nilai disiplin)	10

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

Alat :

- Laptop
- LCD

Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Mardiatmo. Tahun 2012. Jakarta: Yudistira Bab III Halaman 68-75
- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Alam S. Tahun 2006. Jakarta : Esis. Bab III Hal 47 – 56
- Internet : <http://anggaran.depkeu.go.id>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara)

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah)
- <http://www.warsidi.com/2010/01/penyusunan-dan-penetapan-apbn-dan-apbd.html>

F. Penilaian

1. Prosedur : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
2. Alat Penilaian : (Soal Terlampir)

Depok, 08 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hj. Nani Ruchaeni, S.Pd
NIP. 1940612 198803 2 012

Melati Carlina M
NIM. 8105092842

Lampiran 7
RPP II Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMAN 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI /I (Ganjil)
Pertemuan : 2 /Dua (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan APBD
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah

Indikator: 2.1.1 80% Siswa kelas XI mampu menjelaskan pengertian, fungsi, landasan hukum serta tujuan dari APBD setelah guru menjelaskan

2.2.1 80% Siswa kelas XI mampu menentukan sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBD setelah guru menjelaskan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa kelas XI dapat :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBD
2. Menentukan sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBD

B. Materi Ajar

1. Pengertian, fungsi, tujuan dan landasan hukum APBD
2. Struktur APBD, sumber-sumber pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam APBD

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Bervariasi
2. Tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai disiplin) ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa (Nilai; tanggung jawab,	10

	kejujuran, disiplin) ❖ Guru menanyakan keadaan dan kesiapan dari siswa (Nilai komunikatif) ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Nilai tanggung jawab)	
B.	Kegiatan Inti : <i>Eksplorasi</i> ❖ Siswa diberikan waktu untuk membaca materi APBD (nilai; gemar membaca, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi) ❖ Guru menjelaskan materi yang akan dibahas secara singkat (nilai komunikatif) <i>Elaborasi</i> ❖ Siswa diajak berdiskusi tentang pengertian, landasan hukum APBD (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) ❖ Guru menjelaskan mengenai struktur APBD (Nilai; tanggung jawab, disiplin, komunikatif) ❖ Disediakan Struktur APBD, siswa diminta memberikan perbedaan yang terdapat dari sumber-sumber penerimaan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah Kota Depok yang dibawa siswa (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) ❖ Siswa mencatat materi-materi penting yang disampaikan guru selama kegiatan pembelajaran (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu) <i>Konfirmasi</i> ❖ Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin)	60
C.	Kegiatan Penutup : ❖ Menyimpulkan materi pembelajaran (nilai kreatif dan komunikatif) ❖ Guru memberi tugas kepada siswa (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Guru mengucapkan salam (nilai disiplin)	10

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

Alat :

- Laptop
- LCD

Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Mardiatmo. Tahun 2012. Jakarta: Yudistira Bab III Halaman 68-75
- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Alam S. Tahun 2006. Jakarta : Esis. Bab III Hal 47 – 56
- Internet : <http://anggaran.depkeu.go.id>

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah)
- <http://www.warsidi.com/2010/01/penyusunan-dan-penetapan-apbn-dan-apbd.html>

F.Penilaian

1. Prosedur : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
2. Alat Penilaian : (Soal Terlampir)

Depok, 08 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hj. Nani Ruchaeni, S.Pd
NIP. 1940612 198803 2 012

Melati Carlina M
NIM. 8105092842

Lampiran 8
RPP III Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMAN 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2013/2014

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Depok
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / I (Ganjil)
Pertemuan : 3/Tiga (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Kompetensi Dasar : 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal

Indikator : 2.3.1 80% Siswa kelas XI mampu menyebutkan macam -
macam kebijakan fiskal setelah mendengarkan
penjelasan guru
2.3.2 80% Siswa kelas XI mampu menghitung pajak
bumi dan bangunan (PBB) sebagai salah satu
instrument kebijakan fiskal setelah mendengarkan
penjelasan guru
2.3.3 80% Siswa kelas XI mampu menghitung pajak
penghasilan (Pph) sebagai salah satu instrument
kebijakan fiskal setelah mendengarkan penjelasan
guru
2.3.4 80% Siswa kelas XI mampu menghitung pajak
pertambahan nilai (PPN) sebagai salah satu
instrument kebijakan fiskal setelah mendengarkan
penjelasan guru

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa kelas XI dapat :

1. Menyebutkan pengertian, tujuan, fungsi dan macam-macam kebijakan fiskal
2. Menghitung pajak bumi dan bangunan (PBB) sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal
3. Menghitung pajak penghasilan (PPh) sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal
4. Menghitung pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal

B. Materi Ajar

1. Pengertian, tujuan, fungsi dan macam-macam kebijakan fiskal
2. Pengertian dan perhitungan pajak bumi dan bangunan (PBB)

3. Pengertian dan perhitungan pajak penghasilan (Pph)
4. Pengertian dan perhitungan pajak penghasilan (Pph)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Bervariasi
2. Tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai; komunikatif, disiplin) ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa (Nilai; tanggung jawab, kejujuran, disiplin) ❖ Guru menanyakan keadaan dan kesiapan dari siswa (Nilai komunikatif) ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Nilai tanggung jawab) ❖ Apersepsi, guru menanyakan mengenai materi sebelumnya (Nilai; mandiri, disiplin, tanggung jawab, komunikatif) 	10
B.	Kegiatan Inti : Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan materi yang akan dibahas secara singkat (nilai komunikatif) Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan waktu untuk membaca materi kebijakan fiskal (Nilai; gemar membaca, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, menghargai prestasi) ❖ Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab mengenai pengertian, fungsi, tujuan dan macam-macam kebijakan fiskal (Nilai; mandiri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, jujur, toleransi, komunikatif) ❖ Guru menjelaskan tentang pengertian, subjek, objek, dan rumus perhitungan PBB, PPh dan PPN (Nilai; komunikatif, tanggung jawab) ❖ Siswa mencatat materi-materi penting yang disampaikan oleh guru selama kegiatan berlangsung (Nilai; mandiri, tanggung jawab, disiplin) Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penjelasan dan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (Nilai; komunikatif, tanggung jawab) 	60
C.	Kegiatan Penutup :	10

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi tugas kepada siswa (Nilai; kejujuran, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, disiplin) ❖ Guru menyapa siswa dengan ucapan salam (nilai; komunikatif, disiplin) 	
--	---	--

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

Alat :

- Laptop
- LCD

Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Mardiatmo. Tahun 2012. Jakarta: Yudistira Bab III Halaman 68-75
- Buku Ekonomi Kelas XI SMA. Pengarang : Alam S. Tahun 2006. Jakarta : Esis. Bab III Hal 57-63
- Internet : <http://anggaran.depkeu.go.id>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Daerah)
- <http://www.warsidi.com/2010/01/penyusunan-dan-penetapan-apbn-dan-apbd.html>

F. Penilaian

1. Prosedur : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
2. Alat Penilaian : (Soal Terlampir)

Depok, 08 November 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hj. Nani Ruchaeni, S.Pd
NIP. 1940612 198803 2 012

Melati Carlina M
NIM. 8105092842

Lampiran 9
SOAL PRA TEST

1. APBN ialah....
 - a. Rincian anggaran pendapatan dan belanja pemerintah daerah untuk periode satu tahun
 - b. Rincian anggaran pendapatan pemerintah pusat untuk periode satu tahun
 - c. Rincian anggaran pendapatan dan belanja pemerintah pusat untuk periode satu tahun
 - d. Rincian anggaran belanja pemerintah pusat untuk periode satu tahun
2. Digunakan sebagai pedoman agar pendapatan dan pengeluaran Negara sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Merupakan salah satu fungsi dari APBN, yaitu....
 - a. Distribusi
 - b. Alokasi
 - c. Stabilisasi
 - d. Orotisasi
3. Digunakan sebagai pedoman pemerintah untuk mengevaluasi apakah kegiatan kenegaraan yang berlangsung sudah sesuai dengan ketentuan yang diterapkan merupakan salah satu fungsi dari APBN yaitu....
 - a. Stabilisasi
 - b. Perencanaan
 - c. Otorisasi
 - d. Pengawasan
4. Sebagai upaya melaksanakan tugas dalam rangka meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran rakyat, merupakan...
 - a. Tujuan penyusunan APBN
 - b. Fungsi APBN
 - c. Pengertian APBN
 - d. Asas Anggaran
5. Apa yang menjadi landasan hukum APBN?
 - a. UUD 1945 Pasal 23
 - b. UU tahun 2004 No 32
 - c. UU tahun 2004 No 33
 - d. Perpu tahun 2010
6. Yang bukan termasuk asas anggaran ialah....
 - a. Surplus
 - b. Deficit
 - c. Berimbang

- d. Terarah
7. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam penyusunan APBN, kecuali....
- Hemat
 - Fleksibel
 - Terkendali dan terarah
 - Optimalisasi pendapatan Negara
8. Perhatikan data dibawah ini!
- | | |
|-----------------|------|
| a) Minyak bumi | 10,0 |
| b) Gas alam | 8,0 |
| c) Tambang | 9,0 |
| d) Pph | 28,0 |
| e) Ppn | 22,5 |
| f) Ppn BM | 26,7 |
| g) Bea Masuk | 21,2 |
| h) Cukai | 25,3 |
| i) PBB | 18,6 |
| j) Pajak ekspor | 10,1 |
| k) Pajak import | 19,2 |
| l) Retribusi | 6,0 |
| m) Laba BUMN | 29,4 |
| n) BPHTB | 16,0 |
- (hasil pembulatan dalam triliunan rupiah)
- Berapa besar jumlah penerimaan pemerintah dalam bidang non migas?
- 250
 - 201
 - 207
 - 223
9. Akun yang tidak termasuk dalam kolom pengeluaran pemerintah, ialah...
- Belanja pegawai
 - Belanja inovasi proyek
 - Subsidi daerah otonom
 - Bunga & cicilan utang
10. Rincian anggaran pendapatan dan belanja pemerintah daerah untuk periode satu tahun, merupakan pengertian dari....
- APBN
 - Asas Anggaran
 - Tujuan Anggaran
 - APBD

11. Yang menjadi landasan hukum APBD ialah....
 - a. UUD 1945 Pasal 23
 - b. UU tahun 2004 No 33
 - c. UU tahun 2010 No 5
 - d. Perpu tahun 2010
12. Sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom setiap tahunnya sebagai dana pembangunan disebut sebagai....
 - a. DAU
 - b. DAK
 - c. Dana bagi hasil
 - d. Dana public
13. Alokasi dari APBN kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah sesuai dengan prioritas nasional, merupakan pengertian dari....
 - a. DAU
 - b. DAK
 - c. Dana bagi hasil
 - d. Dana public
14. Akun yang tidak termasuk kedalam kolom penerimaan pemerintah daerah, ialah....
 - a. Pendapatan asli daerah
 - b. Dana Otonomi Khusus
 - c. Dana Perimbangan
 - d. Dana administrasi umum
15. Akun dibawah ini terdapat pada kolom pengeluaran pemerintah daerah, kecuali....
 - a. Belanja aparatur
 - b. Belanja public
 - c. Belanja tidak terduga
 - d. Retribusi

Lampiran 10
Kunci Jawaban Soal *Pra test*

Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. D
4. A
5. A
6. D
7. B
8. B
9. B
10. D
11. B
12. A
13. B
14. D
15. D

Lampiran 11
Kisi-kisi soal *Post Test*

Kisi-kisi Soal Post Test

No	Kisi-Kisi	C1	C2	C3	No Soal
1	Pengertian APBN	v			1
2	Fungsi APBN	v			2
3	Tujuan Penyusunan APBN	v			3
4	Landasan Hukum APBN	v			4
5	Jenis Anggaran		v		5
6	Struktur APBN		v	v	6, 7, 8, 10
7	Proses Penyusunan APBN		v		9
8	Pengertian APBD	v			11
9	Landasan Hukum APBD	v			12
10	Struktur APBD	v	v		13, 14, 15, 16, 18, 19
11	Hibah	v			17
12	Jenis Kebijakan	v			20
13	Pengertian Kebijakan Fiskal	v			21
14	Fungsi Kebijakan Fiskal		v		24
15	Peran Kebijakan Fiskal		v		25
16	Pengertian Pajak	v			26
17	Ciri-ciri Pajak		v		22
18	Fungsi Pajak	v			23, 24
19	Subjek Pajak	v			36
20	Objek Pajak	v			37
21	Pengertian Retribusi	v			33
22	Ciri-ciri Retribusi		v		23
23	Jenis Retribusi	v			34, 35
24	Jenis Pajak		v		29, 30,
25	Tarif Pajak		v		31
26	PPH			v	32, 38
27	PPN			v	39
28	PBB			v	40

Ket:

C1= 50% (20 Butir Soal)

C2=30% (12 Butir Soal)

C3=20% (8 Butir Soal)

Lampiran 12

Soal Post Test

Soal Ulangan Harian Ekonomi Bab 3

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ialah....
 - a. Suatu daftar rincian pendapatan dan belanja pemerintah daerah untuk periode satu tahun
 - b. Suatu daftar rincian pendapatan pemerintah pusat untuk periode satu tahun
 - c. Suatu daftar rincian pendapatan dan belanja pemerintah pusat untuk periode satu tahun
 - d. Suatu daftar rincian belanja pemerintah pusat untuk periode satu tahun
2. Digunakan sebagai pedoman pemerintah untuk *mengevaluasi* apakah kegiatan kenegaraan yang berlangsung sudah sesuai dengan ketentuan yang diterapkan merupakan salah satu fungsi dari APBN yaitu....
 - a. Fungsi Perencanaan
 - b. Fungsi Otorisasi
 - c. Fungsi Pengawasan
 - d. Fungsi Distribusi
3. Tujuan penyusunan APBN yang paling tepat ialah...
 - a. Sebagai upaya melaksanakan tugas dalam rangka meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran rakyat
 - b. Memperbesar pendapatan dan pengeluaran Negara dengan sebaik-baiknya
 - c. Agar penggunaan uang Negara yang berasal dari tabungan dapat digunakan sebaik mungkin sesuai UU
 - d. Mengatur uang yang bersumber dari penerimaan pajak untuk dapat digunakan sebaik-baiknya untuk tujuan pembangunan
4. Apa yang menjadi landasan hukum APBN?
 - a. UUD 1945 Pasal 23
 - b. UU tahun 2004 No 32
 - c. UU tahun 2004 No 33
 - d. Perpu tahun 2010
5. Saat pendapatan negara lebih besar dibandingkan dengan belanja negara, pemerintah sedang menerapkan asas anggaran...
 - a. Defisit
 - b. Berimbang
 - c. Surplus
 - d. Terarah
6. Perhatikan sebagian anggaran Negara "X" tahun 2010:
 - Penerimaan dalam negeri = Rp 10.200 milyar
 - Hibah = Rp 10.200 milyar
 - Belanja pemerintah pusat = Rp 30.600 milyar
 - Transfer ke daerah = Rp 20.400 milyarDari data diatas APBN Negara "X" menerapkan anggaran....
 - a. Surplus = 30.600 milyar

- b. Deficit = 30.600 milyar
- c. Surplus = 10.200 milyar
- d. Deficit = 20.400 milyar

7. Perhatikan data dibawah ini!

- o) Minyak bumi 10,0
- p) Gas alam 8,0
- q) Tambang 9,0
- r) Pph 28,0
- s) Ppn 22,5
- t) Ppn BM 26,7
- u) Bea Masuk 21,2
- v) Cukai 25,3
- w) PBB 18,6
- x) Pajak ekspor 10,1
- y) Pajak import 19,2
- z) Retribusi 6,0
- aa) Laba BUMN 29,4
- bb) BPHTB 16,0

(hasil pembulatan dalam triliunan rupiah)

Berapa besar jumlah penerimaan pemerintah dalam bidang non migas?

- a. 250
- b. 201
- c. 207
- d. 223

8. Berikut ini adalah belanja pemerintah pusat dan daerah:

- 1. Belanja pegawai dan belanja barang
- 2. Pembangunan gedung sekolah
- 3. Membayar bunga dan cicilan utang luar negeri
- 4. Pembangunan pasar tradisional
- 5. Subsidi bahan bakar minyak

Dari data diatas yang termasuk belanja pemerintah pusat adalah....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 5
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 5

9. Di bawah ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan APBN:

- 1. APBN diajukan oleh pemerintah dan disetujui oleh DPR
- 2. APBN dirancang bersama dengan DPR
- 3. Bila RAPBN ditolak maka menggunakan APBN tahun kemarin
- 4. Bila RAPBN diterima, maka RAPBN disahkan menjadi APBN

Pernyataan diatas yang benar adalah....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 4 dan 1

10. Perhatikan matriks penerimaan pemerintah pusat dan daerah:

A	B	C
1.PPh	1.Pajak Kendaraan Bermotor	1.Retribusi Sampah
2.Pajak Reklame	2.PPN	2. Pajak Tontonan
3.PBB	3. Pajak Orang Asing	3Pajak Penghasilan Badan Usaha

Yang merupakan penerimaan pemerintah pusat adalah....

- A2, B1, C1
 - A2, B1, C2
 - A1, B3, C3
 - A1, B2, C3
11. Suatu daftar yang memuat rincian anggaran pendapatan dan belanja pemerintah daerah untuk periode satu tahun, merupakan pengertian dari....
- APBN
 - Asas Anggaran
 - Tujuan Anggaran
 - APBD
12. Yang menjadi landasan hukum APBD ialah....
- UUD 1945 Pasal 23
 - UU tahun 2004 No 33
 - UU tahun 2010 No 5
 - Perpu tahun 2010
13. Sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom setiap tahunnya sebagai dana pembangunan disebut sebagai....
- DAU
 - DAK
 - Dana bagi hasil
 - Dana public
14. Dan ayng bersumber dari APBN dan dialokasikan kepada pemerintah daerah untuk mendanai kebutuhan daerah adlm rangka desentralisasi merupakan definisi dari...
- DAU
 - DAK
 - Dana bagi hasil
 - Dana public
15. Alokasi dari APBN kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah sesuai dengan prioritas nasional, merupakan pengertian dari....
- DAU
 - DAK
 - Dana bagi hasil
 - Dana public
16. Perhatikan sumber pendapatan pemerintah:
- Pajak daerah

2. Retribusi daerah
3. Bea masuk/ import
4. Cukai
5. PPN
6. DAU

Yang merupakan sumber pendapatan pemerintah daerah, ialah....

- a. 1, 2, dan 6
 - b. 2, 3 dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 4, 5 dan 6
17. Bantuan yang bersifat tidak mengikat dan dipergunakan sesuai dengan naskah perjanjian merupakan ketentuan dari...
- a. Pajak
 - b. Retribusi
 - c. Hibah
 - d. Pungutan
18. Setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang kan diterima kembali baik pad tahun anggaran yang brsangkutan maupun tahun anggaran berikutnya merupakn definisi dari...
- a. Pendapatan
 - b. Penerimaan
 - c. Belanja
 - d. Pembiayaan
19. Yang bukan merupakan rincian dari akun pembiayaan dalam APBD ialah...
- a. Sisa lebih perhitungan anggaran daerah.
 - b. Pendapatan asli daerah
 - c. Dana cadangan daerah
 - d. Belanja pegawai
20. Berikut ini merupakan jenis kebijakan, kecuali...
- a. Kebijakan Fiskal
 - b. Kebijakan Moneter
 - c. Kebijakan Rill
 - d. Kebijakan Langsung
21. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk mensejahterahkan rakyat dalam hal mengatur penerimaan dan pengeluaran Negara merupakan...
- a. Kebijakan pemerintah
 - b. Kebijakan fiskal
 - c. Kebijakan moneter
 - d. Kebijakan rill

Perhatikan ciri-ciri pajak berikut:

A	B
1.Dipungut pemerintah pusat	1.Hanya dipungut pemerintah daerah
2.Tidak mendapat imbalan langsung	2.Balas Jasa Langsung
3. Tidak dikenakan sanksi	3.Dikenakan sanksi

4. Besarannya diatur UU	4. Besarnya diatur Pemerintah daerah
5. Bersifat fleksibel	5. Bersifat memaksa

22. Yang merupakan ciri dari pajak ialah..
- A1, A2, B3
 - B1, A2, B5
 - A4, A5, B3
 - A3, B1, B5
23. Yang merupakan ciri retribusi ialah...
- A1, A2, B3
 - B1, A2, B5
 - A4, A5, B3
 - A3, B1, B5
24. Perhatikan fungsi kebijakan dibawah ini:
- Distribusi
 - Alokasi
 - Stabilisasi
 - Fungsional
 - Otikrisasi
- Mana yang merupakan fungsi dari kebijakan fiskal...
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5
 - 4, 5 dan 6
25. Memberikan stimulus atau merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi merupakan...
- Pengertian kebijakan fiskal
 - Fungsi kebijakan fiskal
 - Peran kebijakan fiskal
 - Sruktur kebijakan fiskal
26. Iuran wajib yang harus dibayarkan oleh warga Negara dan diatur dalm UU, merupakan definisi...
- Pajak
 - Retribusi
 - Hibah
 - Pungutan
27. Sebagai sumber dana utama pemerintah guna membiayai pengeluaran, merupakan salah satu fungsi pajak yaitu...
- Anggaran
 - Demokrasi
 - Regulasi
 - Redistribusi pendapatan

28. Untuk pemeratakan pendapatan warga Negara dari yang golongan mampu kepada yang kurang mampu merupakan salah satu dari fungsi pajak...
- Anggaran
 - Demokrasi
 - Regulasi
 - Redistribusi pendapatan

Perhatikan jenis pajak berikut ini:

- PPH
 - PBB
 - Pajak Kendaraan Bermotor
 - Pajak Reklame
 - Pajak Hotel
 - PPN
29. Pajak apa saja yang pembayarannya tidak dapat dialihkan kepada orang lain?
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
 - 4, 5, 6
30. Pajak apa saja yang menjadi wewenang pemerintah daerah dalam hal pemungutannya?
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
 - 4, 5, 6
31. PPN merupakan salah satu jenis pajak yang besaran tarifnya...
- Proporsional
 - Progresif
 - Regresif
 - Surplus
32. Ibu Dina menerima penghasilan Rp 200.000.000,00 per tahunnya dan dikenakan PPH sebesar 15%. Sedangkan Doni Hanya dikenakan PPH sebesar 5% karena Penghasilan setahunnya hanya dibawah Rp 50.000.000,00. Perbedaan besaran tariff pajak yang dikenakan termasuk ke dalam jenis...
- Proporsional
 - Progresif
 - Regresif
 - Surplus
33. Pungutan sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu kepada pemerintah daerah merupakan definisi dari...
- Pajak
 - Retribusi
 - Hibah
 - Pungutan

34. Jenis retribusi dibagi menjadi tiga macam. Mana yang bukan merupakan jenis retribusi...
- Rertibusi Jasa
 - Rertibusi Usaha
 - Rertibusi Perizinan
 - Rertibusi Pedagangan
35. Pelayanan kesehatan, kebersihan, cataatan sipil, dan parkir merupak contoh nyata dari jenis...
- Rertibusi Jasa
 - Rertibusi Usaha
 - Rertibusi Perizinan
 - Rertibusi Pedagangan

Perhatikan table berikut ini:

A	B
1. Pemilik tanah atau bangunan	1. Tanah, rumah gedung, bangunan
2. Orang pribadi atau badan usaha	2. Penghasilan atau gaji
3. Produsen atau konsumen	3. Barang dan jas

36. Mana yang merupakan subjek dari PPH?
- A2
 - B2
 - A3
 - B3
37. Mana yang merupakan objek PBB?
- A1
 - A3
 - B1
 - B3
38. Gibson belum menikah dan sudah bekerja dengan perolehan penghasilan sebesar Rp50.000.000,- setahun. Berdasarkan UU PPh No.36 th 2008, PTKP WP sebesar Rp15.840.000,00.

Besarnya tarif pajak untuk perorangan adalah sebagai berikut:

Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp50.000.000,00	5%
DiatasRp50.000.000,00 - Rp250.000.000,00	15%
Diatas Rp250.000.000,00 - Rp500.000.000,00	25%
DiatasRp500.000.000,00	30%

Berdasarkan data di atas maka besarnya pajak terhutang Saudara Gibson adalah....

- Rp 1.728.000,00
- Rp 1.788.000,00
- Rp 1.748.000,00
- Rp 1.708.000,00

39. Bapak Sutisna memiliki sebidang tanah dan diatas tanah tersebut berdiri sebuah bangunan rumah dengan luas tanah 200m persegi dan luas bangunan 150 m persegi. NJOP tanah Rp 1.000.000,00 per m dan bangunan Rp 2.500.000,00 per m. Jika NJOPTKP sebesar Rp 8.000.000,00 berapa besar PBB terhutangnya?
- a. Rp 566.000,00
 - b. Rp 577.000,00
 - c. Rp 576.000,00
 - d. Rp 567.000,00
40. Pak Zunaidy membeli sebuah mobil baru seharga Rp 900.000.000,00. Harga mobil tersebut sudah termasuk PPN. Berapa besarnya PPN yang dibayarkan oleh Pak Zunaidy bila PPN BM 40%?
- a. Rp 899.750.000,000
 - b. Rp 898.750.000,000
 - c. Rp 879.750.000,000
 - d. Rp 897.750.000,000

Lampiran 13

Kunci Jawaban Soal Post test

1. C
2. C
3. A
4. A
5. C
6. B
7. D
8. B
9. D
10. D
11. D
12. B
13. C
14. A
15. B
16. A
17. C
18. D
19. D
20. D
21. B
22. A
23. D
24. A
25. C
26. A
27. A
28. D
29. A
30. C
31. A
32. B
33. B
34. D
35. A
36. A
37. C
38. D
39. D
40. B

Lampiran 14**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 2 (Kelas Eksperimen)**

NO	NIS	NISN	NAMA	L/P
1	121310141	9977396708	Aldy Iswanto Marthana	L
2	121310051	9967897132	Alisya Febianthi	P
3	121310189	9975418948	Amanda Regithacahyani Hursi	P
4	121310107		Deni Apriadi	L
5	121310243	9967531235	Devi Erayanti	P
6	121310015	9971313387	Devi Febriyanti	P
7	121310016	9975377765	Fachreza Eka Agustian Heryanto	L
8	121310382	9975377781	Fadil Adira	L
9	121310294	9975891550	Faizah Salsabila Yahya	P
10	121310154	9971196552	Firhan Akbar Pratama	L
11	121310115	9975210267	Fitra Indahsari	P
12	121310116	9975511251	Fitri Nurhidayati	P
13			HARSA PRASASTA	L
14	121310155	9971481488	Hendra Kristopel	L
15		9984692342	INDAH NURJANNAH	P
16	121310390	9955157402	Irena Monica	P
17	121310339	9961354375	Irham Aunur Rozzaq	L
18	121310392	9967955139	Jalu Bari Handala	L
19	121310342	9975210275	Jenny Aditia Tambun	P
20	121310343	9960720750	Johan Wirasahidan	L
21	121310256	9973590603	Karunia Sabat Damayanti	P
22	121310162	9965531701	Lisnada Kusumawati	P
23	121310213	9986375145	Mt Pebrian Yuwono	L
24	121310346	9975153937	Muhamad Ikhsan Firdaus	L
25	121310304	9971198184	Muhammad Iqbal Ramadhan	L
26			NARISA NURAZIZAH	P
27	121310309	9976894924	Rani Putri Widiastuti	P
28	121310036	9974779371	Rifky Fadiah	P
29	121310405	9975490839	Rini Soraya	P
30	121310315		Rizka Rachmadevi	P
31	121310175	9971196609	Rizky Vania Sapphira	P
32	121310037	9971312674	Salwa	P
33	121310224	9975054361	Shella Yunita Putri	P

34		9978650737	SHIFA ISLAMY	P
35	121310178		Silvi Herawaty Putri Susatyo	P
36	121310185	9975674113	Yosephine Uliarta	P
37			YUWONO RONALDO S	L

Lampiran 15**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 2(Kelas Kontrol)**

NO	NIS	NISN	NAMA	L/ P
1	121310048	9987210633	Ahmad Abraham Farid	L
2		9975891566	ALDILA CAHYA ALAM	P
3	121310143		Almira Dwi Susanti	P
4	121310197	9975510187	Atika Ayu Lestari	P
5		9975016512	AUDI RACHMAT. K	L
6	121310240	9975419270	Cahaya Artiningsih	P
7	121310011	9986519005	Cathlin Angela Limbong	P
8	121310241	9984916012	Citra Siamy Puspitasari	P
9	121310149	9961237490	Dendy Herdianto	P
10	121310378	9970481624	Dhea Septiani	P
11	121310152	9971313623	Elvira Maharani	P
12	121310111	9965679111	Eriyawan	L
13	121310204	9975418638	Fadila Munawaroh	P
14	121310206	9976896684	Fathur Panji Wicaksono	P
15	121310153	9973680229	Fathya Kayla Hidayat	P
16		9975377770	FAZILLA BADRAINI	P
17	121310207	9971314638	Frans Steven Johanes	L
18	121310300	9976751435	Iin Matari Sagita	P
19	121310074	9975891445	Jabbar Kusuma Perdana	L
20	121310161	9985053626	Karvina Ayu Septiavi	P
21	121310393	9971198178	Khairina Putri Hanifah	P
22	121310029	9975152052	Muhammad Ichsan Adinugroho	L
23			NELVINA CHRISTIN	P
24	121310169	9975510189	Octhaviani Chohir	P
25	121310354	9975891552	Putri Farras Zayyan	P
26		9970282845	RAVI NOVIANO	L
27	121310266	9975151143	Retno Wandini	P
28		9971313236	RIDHA KELANA RAHARJO	L
29	121310404	9966916750	Rifa Inayah Harahap	P
30	121310174	9956866876	Rizki Kurniawan	L
31	121310222	9970481650	Rizky Permana Adikusumah	L
32	121310134	9975377737	Sarah Shafyana Inas	P
33			SAUSAN SALSABILA	P

34	121310365	9970621601	Ukhti Salamah	P
35	121310411		Vallisnerio Asarisha	L
36	121310230		Yosafat Wanandi Mantha Meliala	L
37	121310043	9971198147	Yudhika Gultom	L

Lampiran 16

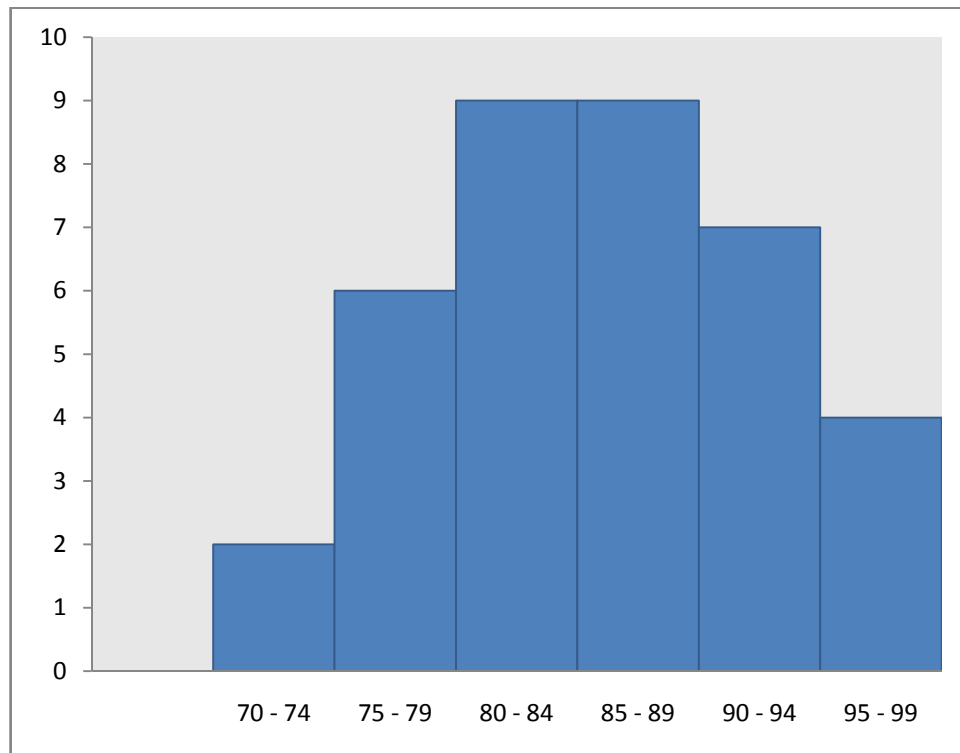
PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI Kelas XI IPS 2 / Eksperimen (X1)

- a. Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil
= 98 – 70
= 28
- b. BanyakKelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log (37)$
= $1 + 3,3 (1,568)$
= $1 + 5,175$
= 6,175 (Dibulatkan kebawah menjadi 6)
- c. PanjangKelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$
= $\frac{R}{K} = \frac{28}{6} = 4,67$ (Dibulatkan keatas menjadi 5)
- d. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 74	69,5	74,5	2	5.41 %
75 – 79	74,5	79,5	6	16.22 %
80 – 84	79,5	84,5	9	24.32 %
85 – 89	84,5	89,5	9	24.32 %
90 – 94	89,5	94,5	7	18.92 %
95 – 99	94,5	99,5	4	10.81 %
Σ			37	100.00 %

Lampiran 17

Gambar Grafik Histogram
Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Model CRH



Lampiran 18

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI
Kelas XI IPS 3 / Kontrol (X2)

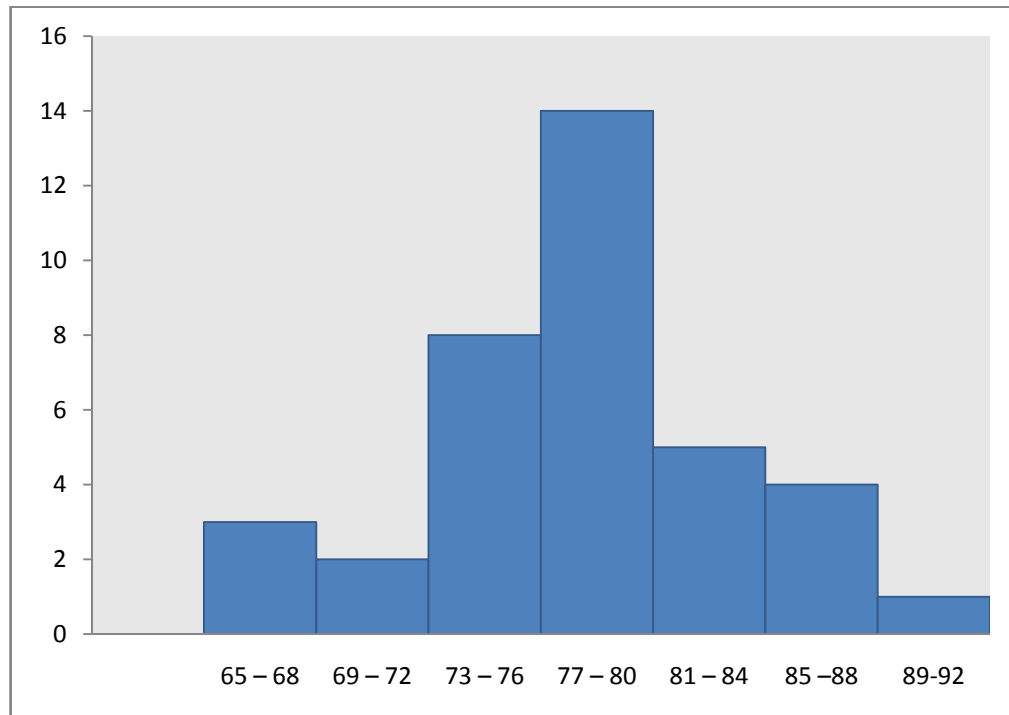
- a. Rentang (R) $= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$
 $= 90 - 65$
 $= 25$
- b. Banyak Kelas (K) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log (37)$
 $= 1 + 3,3 (1,568)$
 $= 1 + 4,86$
 $= 6,175 \text{ (Dibulatkan kebawah menjadi 6)}$
- e. Panjang Kelas $= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$
 $= \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,17 \text{ (Dibulatkan kebawah menjadi 4)}$

c. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. iRelatif
65 – 68	64,5	68,5	3	8.33 %
69 – 72	68,5	72,5	2	5.56%
73 – 76	72,5	76,5	8	22.22 %
77 – 80	76,5	80,5	14	38.89 %
81 – 84	80,5	84,5	5	13.89 %
85 – 88	84,5	88,5	4	11.11 %
89 – 92	88,5	92,5	1	2.78 %
Σ			37	100.00 %

Lampiran 19

Gambar Grafik Histogram
Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Metode Ceramah



Lampiran 20 Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen

NO	NILAI	X*X	(x-X)	(x-X) ²	Zo	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	70	4900	-14.46	209.09	-2.12	0.483	0.017	0.0270	-0.0100
2	73	5329	-11.46	131.33	-1.68	0.4535	0.0465	0.0540	-0.0075
3	75	5625	-9.46	89.49	-1.39	0.4177	0.0823	0.0810	0.0013
4	75	5625	-9.46	89.49	-1.39	0.4177	0.0823	0.1080	-0.0257
5	78	6084	-6.46	41.73	-0.95	0.3289	0.1711	0.1350	0.0361
6	78	6084	-6.46	41.73	-0.95	0.3289	0.1711	0.1620	0.0091
7	78	6084	-6.46	41.73	-0.95	0.3289	0.1711	0.1890	-0.0179
8	78	6084	-6.46	41.73	-0.95	0.3289	0.1711	0.2160	-0.0449
9	80	6400	-4.46	19.89	-0.65	0.2422	0.2578	0.2430	0.0148
10	80	6400	-4.46	19.89	-0.65	0.2422	0.2578	0.2700	-0.0122
11	80	6400	-4.46	19.89	-0.65	0.2422	0.2578	0.2970	-0.0392
12	80	6400	-4.46	19.89	-0.65	0.2422	0.2578	0.3240	-0.0662
13	80	6400	-4.46	19.89	-0.65	0.2422	0.2578	0.3510	-0.0932
14	80	6400	-4.46	19.89	-0.65	0.2422	0.2578	0.3780	-0.1202
15	83	6889	-1.46	2.13	-0.21	0.0832	0.4168	0.4050	0.0118
16	83	6889	-1.46	2.13	-0.21	0.0832	0.4168	0.4320	-0.0152
17	83	6889	-1.46	2.13	-0.21	0.0832	0.4168	0.4590	-0.0422
18	85	7225	0.54	0.29	0.08	0.0319	0.5319	0.4860	0.0459
19	85	7225	0.54	0.29	0.08	0.0319	0.5319	0.5130	0.0189
20	85	7225	0.54	0.29	0.08	0.0832	0.5832	0.5400	0.0432
21	85	7225	0.54	0.29	0.08	0.0319	0.5319	0.5670	-0.0351
22	85	7225	0.54	0.29	0.08	0.0319	0.5319	0.5940	-0.0621
23	85	7225	0.54	0.29	0.08	0.0319	0.5319	0.6210	-0.0891
24	88	7744	3.54	12.53	0.52	0.1985	0.6985	0.6480	0.0505
25	88	7744	3.54	12.53	0.52	0.1985	0.6985	0.6750	0.0235
26	88	7744	3.54	12.53	0.52	0.1985	0.6985	0.7020	-0.0035
27	90	8100	5.54	30.69	0.81	0.291	0.791	0.7290	0.0620
28	90	8100	5.54	30.69	0.81	0.291	0.791	0.7560	0.0350
29	90	8100	5.54	30.69	0.81	0.291	0.791	0.7830	0.0080
30	90	8100	5.54	30.69	0.81	0.291	0.791	0.8100	-0.0190
31	90	8100	5.54	30.69	0.81	0.291	0.791	0.8370	-0.0460
32	93	8649	8.54	72.93	1.25	0.3944	0.8944	0.8640	0.0304
33	93	8649	8.54	72.93	1.25	0.3944	0.8944	0.8910	0.0034
34	95	9025	10.54	111.09	1.55	0.4394	0.9394	0.9180	0.0214
35	95	9025	10.54	111.09	1.55	0.4394	0.9394	0.9450	-0.0056
36	95	9025	10.54	111.09	1.55	0.4394	0.9394	0.9720	-0.0326
37	98	9604	13.54	183.33	1.99	0.4767	0.9767	0.9990	-0.0223
Σ	3127	265941	1.98	1667.35	0.29				

Lampiran 21 Uji Normalitas Pada Kelas Kontrol

NO	NILAI	X^2	$(x-X)$	$(x-X)^2$	Z_o	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	65	4225	-13.16	173.19	-2.25	0.4878	0.0122	0.0270	-0.015
2	68	4624	-10.16	103.23	-1.74	0.4591	0.0409	0.0540	-0.013
3	68	4624	-10.16	103.23	-1.74	0.4591	0.0409	0.0810	-0.040
4	70	4900	-8.16	66.59	-1.39	0.4177	0.0823	0.1080	-0.026
5	70	4900	-8.16	66.59	-1.39	0.4177	0.0823	0.1350	-0.053
6	73	5329	-5.16	26.63	-0.88	0.3106	0.1894	0.1620	0.027
7	73	5329	-5.16	26.63	-0.88	0.3106	0.1894	0.1890	0.000
8	73	5329	-5.16	26.63	-0.88	0.3106	0.1894	0.2160	-0.027
9	73	5329	-5.16	26.63	-0.88	0.3106	0.1894	0.2430	-0.054
10	75	5625	-3.16	9.99	-0.54	0.2054	0.2946	0.2700	0.025
11	75	5625	-3.16	9.99	-0.54	0.2054	0.2946	0.2970	-0.002
12	75	5625	-3.16	9.99	-0.54	0.2054	0.2946	0.3240	-0.029
13	75	5625	-3.16	9.99	-0.54	0.2054	0.2946	0.3510	-0.056
14	78	6084	-0.16	0.03	-0.03	0.012	0.488	0.3780	0.110
15	78	6084	-0.16	0.03	-0.03	0.012	0.488	0.4050	0.083
16	78	6084	-0.16	0.03	-0.03	0.012	0.488	0.4320	0.056
17	78	6084	-0.16	0.03	-0.03	0.012	0.488	0.4590	0.029
18	78	6084	-0.16	0.03	-0.03	0.012	0.488	0.4860	0.002
19	78	6084	-0.16	0.03	-0.03	0.012	0.488	0.5130	-0.025
20	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.5400	0.082
21	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.5670	0.055
22	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.5940	0.028
23	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.6210	0.001
24	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.6480	-0.026
25	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.6750	-0.053
26	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.7020	-0.080
27	80	6400	1.84	3.39	0.31	0.1217	0.6217	0.7290	-0.107
28	83	6889	4.84	23.43	0.83	0.2967	0.7967	0.7560	0.041
29	83	6889	4.84	23.43	0.83	0.2967	0.7967	0.7830	0.014
30	83	6889	4.84	23.43	0.83	0.2967	0.7967	0.8100	-0.013
31	83	6889	4.84	23.43	0.83	0.2967	0.7967	0.8370	-0.040
32	83	6889	4.84	23.43	0.83	0.2967	0.7967	0.8640	-0.067
33	85	7225	6.84	46.79	1.17	0.379	0.879	0.8910	-0.012
34	85	7225	6.84	46.79	1.17	0.379	0.879	0.9180	-0.039
35	88	7744	9.84	96.83	1.68	0.4535	0.9535	0.9450	0.008
36	88	7744	9.84	96.83	1.68	0.4535	0.9535	0.9720	-0.019
37	90	8100	11.84	140.19	2.02	0.4783	0.9783	0.9990	-0.021
Σ	2892	227276	0.08	1231.03	0.01				

Lampiran 22

Langkah-langkah Perhitungan Uji Normalitas

1. Kolom Xi : Diisi dengan data nilai hasil belajar dari setiap siswa (X) yang telah diurutkan dari data yang paling kecil hingga tertinggi.
2. Kolom Zi : Jumlah kolom Zi dikurangi X kemudian dibagi S.
X merupakan rata-rata skor total yang diperoleh dari Contoh: $\frac{3010}{36} = 83.61$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2280.56}{35}} = 8,07$$

Contoh nomor 1 : $Z_i = \frac{70-83,61}{8,07} = -1,69$
3. Kolom Zt : Untuk mengisi kolom Zi, perlu memperhatikan tabel Z. Contoh mencari 1,69 maka 1,6 pada sumbu vertical dan angka 9 pada sumbu horizontal sehingga diperoleh $Z_t = 0.4545$
4. Kolom F(Zi) : Jika nilai Zi negative maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$ dan Sebaliknya jika nilai Zi positif maka $F(Z_i) = 0,5 + z_t$
Contoh nomor 1 : $F(Z_i) = 0,5 - 0.4545 = 0.0455$
5. Kolom S(Zi) : $\frac{\text{nomor urut responden}}{\text{jumlah responden}}$
Contoh 1 = $\frac{1}{37}$
6. Kolom $[F(Z_i) - S(Z_i)]$: Harga mutlak yang merupakan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ Contoh nomor 1 : $0.0455 - 0.0278 = 0.0177$
7. L_{hitung} : merupakan nilai terbesar dalam satu kelompok dari hasil perhitungan $[F(Z_i) - S(Z_i)]$

Lampiran 23

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

$$F_h = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Perhitungan :

$$F = 1,35$$

KESIMPULAN

1. Ftabel (Pembilang 37, Penyebut 37) = 1,77
2. Karena Fhitung < Ftabel (1,46 < 1,77) maka ho diterima
3. Disimpulkan data homogen

Lampiran 24

UJI HIPOTESIS

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{84.51 - 78.16}{\sqrt{\frac{(36)46.32 + (36)34.195}{37 + 37 - 2} \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{37} \right)}}$$

$$t = \frac{6.3}{\sqrt{\frac{2900.52}{72} (0.05)}}$$

$$t = \frac{6.3}{\sqrt{2.03}}$$

$$t = \frac{6.11}{1.42}$$

$$t = 4,44$$

KESIMPULAN

1. $dk = n_1 + n_2 - 2$
 $dk = 37 + 37 - 2 = 72$
2. $t_{\text{tabel}} = dk$ 72 dengan taraf kesalahan 5% adalah 1,67
3. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,44 > 1,67$) maka H_0 ditolak
4. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model CRH dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah

Lampiran 25

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)					
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20	
n						
= 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300	
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285	
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265	
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247	
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233	
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223	
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215	
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206	
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199	
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190	
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183	
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177	
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173	
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169	
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166	
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163	
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160	
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142	
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131	
n						
> 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736	
	$\sqrt{\frac{L}{n}}$	$\sqrt{\frac{L}{n}}$	$\sqrt{\frac{L}{N}}$	$\sqrt{\frac{L}{n}}$	$\sqrt{\frac{L}{N}}$	

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran
26

**Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z**

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Lampiran 27 tabel t

v	t _{0.995}	t _{0.99}	t _{0.975}	t _{0.95}	t _{0.90}	t _{0.80}	t _{0.75}	t _{0.70}	t _{0.60}	t _{0.55}
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinaburgh

RIWAYAT HIDUP



Melati Carlina Margareta, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 1991. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Alm. O. Hutagalung (Ayah) dan T. Sipahutar (Ibu). Beralamat di Perum Kenari Blok IX E No.15 Citeureup – Bogor.

Mengawali pendidikan formal di TK Merpati POS dari tahun 1995-1997, kemudian berlanjut ke SDN Puspasari I dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMPN1Citeureup sampai tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan ke SMAN 1 Cibinong dan lulus pada tahun 2009. Dan terakhir menempuh Perguruan Tinggi Negeri pada tahun yang sama melalui jalur SNMPTN di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.

Selama masa kuliah memiliki pengalaman mengajar yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 3 Depok, mengajar mata pelajaran ekonomi untuk kelas XI IPS 1 sampai kelas XI IPS 4 pada bulan Agustus – Desember 2012 .

Pengalaman kerja yang dimiliki yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Negeri Departemen Pertanian, Ragunan - Jakarta Selatan selama bulan Januari hingga Febuari 2012.